Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272
Telepon (022) 7206214, 7206215 Fax 7271288 E-mail : bbt@kemenperin.go.id

NOTA DINAS
NOMOR 621 /BBSPJIT/PR/V/2024

Yth. : Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Dari : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil
Hal : Penyampaian Dokumen RBA Definitif TA 2024 BBSPJI Tekstil
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 6 Mei 2024

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 1739/BSKJI.1/PR/IV/2024 Tentang Penyampaian RBA TA 2024, RBA TA 2025, dan RBA TA 2026 Satker BLU di Lingkungan BSKJI Batch 2, dengan ini disampaikan dokumen RBA Definitif TA 2024 BBSPJI Tekstil sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala BBSPJI Tekstil,

Cahyadi

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR TEKSTIL
CENTER FOR TEXTILE

BLU SPEED

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) DEFINITIF

TA 2024



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

JL. JENDERAL A. YANI NO. 390 BANDUNG 40272

022-7206214, 7206215, Faks. 022-7271288

bbt@kemenperin.go.id

www.bbt.kemenperin.go.id

RBA BLU

BBSPJI TEKSTIL

BALAI BESAR TEKSTIL
CENTER FOR TEXTILE

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) TAHUN 2024
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Bandung, Mei 2024

Menyetujui,

KEPALA BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI	PIMPINAN BLU,
ANDI RIZALDI	CAHYADI

a.n. MENTERI PERINDUSTRIAN
SEKRETARIS JENDERAL

EKO S.A. CAHYANTO

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) TAHUN 2024
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Bandung, Mei 2024

Menyetujui,

KEPALA BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI	PIMPINAN BLU,
ANDI RIZALDI	CAHYADI

a.n. MENTERI PERINDUSTRIAN
SEKRETARIS JENDERAL

EKO S.A. CAHYANTO

KATA PENGANTAR

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) ditunjuk menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2023. Berdasarkan pada Keputusan tersebut, BBSPJI Tekstil memiliki kewenangan untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sebagai Satker BLU, BBSPJI Tekstil memiliki kewajiban dalam menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis dan Bisnis (RSB) dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dokumen RBA BBSPJI Tekstil disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum. RBA BBSPJI Tekstil tahun anggaran 2024 disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan serta kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima.

RBA BBSPJI Tekstil tahun anggaran 2024 memaparkan rencana kerja tahun anggaran 2024 yang memuat seluruh program dan kegiatan, indikator kinerja utama, target kinerja, kondisi kinerja BLU tahun berjalan, asumsi makro dan mikro, kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan, estimasi saldo awal kas dan estimasi saldo akhir kas BLU, perkiraan beban, prakiran maju dan ambang batas. RBA ini akan dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun anggaran 2024 dengan harapan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi.

Bandung, Mei 2024
Pimpinan BLU,

Cahyadi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR ..... **v**

RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1. Umum 1
2. Visi dan Misi Badan Layanan Umum (BLU) 5
3. Susunan Pejabat Pengelola BLU 14

BAB II RENCANA KINERJA BLU **20**

1. Gambaran Kondisi BLU TA. 2024 20
2. Rencana Kinerja Layanan BLU 36
3. Rencana Kinerja Keuangan 45
4. Informasi lainnya yang perlu disampaikan dan/atau mendapat perhatian 55

BAB III P E N U T U P **69**

1. Analisis 69
2. Simpulan 74

LAMPIRAN **76**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Asumsi Volume Layanan TA 2024 22
Tabel 2.2 Asumsi Pendapatan BLU (dalam Rupiah) 23
Tabel 2.3 Realisasi Penerimaan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2022-2024 (dalam Rupiah) 25
Tabel 2.4 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2022-2023 26
Tabel 2. 5 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana April 2024 26
Tabel 2. 6 Saldo BLU BBSPJI Tekstil 2024-2025 (dalam Rupiah) 27
Tabel 2.7 Capaian Layanan Jasa Teknis Tahun 2022–2023 dan Target 2024 29
Tabel 2.8 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat 30
Tabel 2.9 Indikator Kinerja Utama pada Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021-2024 31
Tabel 2.10 Jumlah ASN Berdasarkan Kelompok Jabatannya 33
Tabel 2.11 Kinerja Layanan Jasa Teknis 36
Tabel 2.12 Capaian dan Proyeksi Penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil (dalam ribu Rupiah) 38
Tabel 2.13 Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 Serta Target Kinerja Tahun 2024 40
Tabel 2.14 Rencana Kontrak Kinerja BBSPJI Tekstil TA.2024 42
Tabel 2.15 Target Indikator Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2024 44
Tabel 2.16 Pertumbuhan Penerimaan BBSPJI Tekstil 46
Tabel 2.17 Rincian Pendapatan per Unit Kerja TA 2023 s.d. 2025 47
Tabel 2.18. Rincian Belanja per Program TA 2024 49
Tabel 2.19 Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2024 50
Tabel 2.20 Rincian Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja TA 2024 51
Tabel 2.21. Prakiraan Maju Pendapatan BLU 53
Tabel 2.22 Prakiraan Maju Belanja BLU 54
Tabel 2.23 Rincian Penggunaan RM TA 2024 55
Tabel 2.24 Asumsi Kisaran Tarif Layanan BBSPJI Tekstil 61

Tabel 2.25 Proyeksi Kebutuhan SDM Tahun 2024 – 2028.....62
Tabel 2.26 Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil TA.2024.....64
Tabel 2.27 Kegiatan dan Rincian Pagu BBSPJI Tekstil T.A. 2024.....65
Tabel 2.28 Rencana Penambahan Ruang Lingkup Layanan.....68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Susunan Pejabat Pengelola BLU.....14

Gambar 2.1 Profil ASN Berdasarkan Pendidikan 33

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) memiliki visi yang sejalan dengan visi dan misi Kementerian Perindustrian dan Presiden Republik Indonesia yaitu "Menjadi lembaga yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mendukung pengembangan industri tekstil dan produk tekstil yang mandiri dan berdaya saing". Komitmen BBSPJI Tekstil terhadap kemajuan industri sesuai visinya tersebut direfleksikan dalam upaya transformasi BBSPJI Tekstil menjadi Badan Layanan Umum yang telah diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024.

Peran BBSPJI Tekstil dalam mendukung industri nasional adalah melalui pemanfaatan teknologi industri dan penyediaan layanan jasa teknis yang meliputi pengujian, kalibrasi, sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI), bimbingan teknis, serta konsultansi teknis dan manajemen.

Secara umum BBSPJI Tekstil dinilai berhasil mencapai target dari segi peningkatan hasil dan kualitas kinerja. Realisasi layanan BBSPJI Tekstil dinilai pada kurun waktu 2018-2022 umumnya menunjukkan angka peningkatan baik dari sisi volume maupun penerimaan jasa, meski sempat menurun pada tahun 2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19. Adanya status satker yang menerapkan PPK BLU, diharapkan pertumbuhan penerimaan dapat meningkat hingga 82,50% di tahun 2024, 34,06% di tahun 2025, dan 24,23% di tahun 2026. Hal tersebut dimungkinkan dapat tercapai dengan asumsi seluruh strategi yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. Pertumbuhan penerimaan BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Pertumbuhan Penerimaan BBSPJI Tekstil

No.	Jenis Layanan	Penerimaan (Dalam Ribuan Rupiah)							
		2019	2020	2021	2022	2023	Prognosa s.d. akhir 2024	Target 2025	Target 2026
1	Pengujian	2.767.423	2.558.380	3.189.499	3.489.021	3.255.189	4.294.831	4.847.569	5.841.385
2	Kalibrasi	350.400	186.110	348.493	559.192	499.336	524.105	572.230	671.120
3	Sertifikasi	813.050	878.150	1.187.800	1.273.150	1.215.350	1.397.450	1.857.150	2.743.800
4	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	334.200	17.500	9.000	73.500	210.660	188.300	218.300	391.600
5	Konsultansi Teknis dan Manajemen	77.855	115.355	379.500	426.000	692.338	160.000	285.000	500.000
6	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	79.535	51.265	29.500	4.500	99.860	1.771.500	1.886.500	2.066.500
7	Inspeksi Teknis	-	-	-	-	-	120.500	144.000	207.500
8	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	-	-	-	-	-	20.000	80.000
9	Spesifikasi Teknis	-	-	-	-	-	780.000	877.500	975.000
10	Pemeriksa Halal	-	-	-	-	-	1.400	27.085	34.722
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	-	-	-	-	39.000	52.000	78.000
12	Verifikasi TKDN	-	-	-	-	-	266.000	760.000	1.330.000
13	Wisata Teknologi Tekstil	3.520	1.460	-	-	-	329.000	824.750	888.750
14	Pemanfaatan Aset	-	-	-	-	-	999.482	2.202.464	2.297.887
	Total	**4.425.983**	**3.808.220**	**5.143.792**	**5.825.363**	**5.972.733**	**10.900.000**	**14.574.548**	**18.106.264**
	% Pertumbuhan	**2,31**	**-13,96**	**35,07**	**13,25**	**2,53**	**82,02**	**34,06**	**24,23**

Kegiatan pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri tahun 2024 di BBSPJI Tekstil ditargetkan akan melayani sebanyak 1110 industri. Melalui status PPK-BLU, pengembangan strategi bisnis BBSPJI Tekstil 5 (lima) tahun ke depan akan fokus pada penguatan kelembagaan guna mendukung diversifikasi bisnis baru, dan peningkatan jumlah pengguna jasa dengan menjangkau pasar potensial baru yang berpotensi untuk meningkatkan PNBP. Adanya fleksibilitas pengembangan layanan serta ijin penggunaan PNBP 100%, BBSPJI Tekstil akan memprioritaskan penggunaan anggaran pada perluasan ruang lingkup layanan, peningkatan peningkatan sarana prasarana laboratorium, peningkatan kompetensi dan penyempurnaan manajemen SDM, diversifikasi layanan jasa teknis, digitalisasi layanan jasa teknis.

Untuk mencapai target tersebut, BBSPJI Tekstil memiliki ruang lingkup layanan jasa yang cukup luas, kompetensi yang mumpuni, sarana prasarana yang baik, tarif dan waktu pelayanan cukup bersaing, aset yang masih sangat berpotensi untuk dimanfaatkan dan lokasi yang strategis. BBSPJI Tekstil pun mempunyai peluang untuk mencapai target tersebut seperti branding sebagai lembaga layanan jasa Pemerintah yang andal dan berintegritas cukup kuat, hubungan yang baik dengan berbagai stakeholders, semakin banyaknya stakeholder yang membutuhkan layanan jasa problem solving, serta regulasi Pemerintah yang membuka potensi pengembangan layanan jasa. Namun, berbagai tantangan pun perlu dihadapi dan diatasi agar target dapat tercapai.

Peningkatan layanan jasa harus diikuti dengan pengembangan inovasi-inovasi yang ada. BBSPJI Tekstil menerapkan tata kelola kerja pelayanan dengan dukungan Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) yang terintegrasi dengan pekerjaan teknis layanan. Rencana inovasi yang akan dilakukan yaitu pengembangan Silatkes untuk pengujian masker, terintegrasinya Silateks dengan sistem pembayaran, serta digitalisasi layanan jasa teknis. Satker BLU BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan efisiensi anggaran, waktu layanan dan tenaga kerja dalam menjalankan program kegiatannya.

Salah satu penggunaan keuangan direncanakan guna investasi untuk pengembangan layanan serta pengembangan sarana dan prasarana penunjang layanan terus dilakukan, sehingga sebagian besar akan dialihkan ke tahap pengembangan tersebut dan sebagian kecilnya untuk *saving*. BBSPJI Tekstil akan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal operasional pelaksanaan layanan antara lain dengan IKATSI (Ikatan Ahli Tekstil Indonesia) dan kerjasama dengan berbagai mitra.

Dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, maka dilakukan perubahan penerapan tarif melalui koordinasi dengan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa industri (BSKJI), perubahan remunerasi pegawai yang direncanakan ketika proyeksi rasio belanja pegawai telah mencapai 40% dari jumlah penerimaan, dan pengelolaan SDM yang lebih fleksibel seperti rekrutmen, strategi internal berupa *multitasking* pegawai dan penerapan mekanisme Kerjasama Manajerial (KSM) untuk menjaga agar pelayanan jasa tetap berjalan secara optimal.

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum

A. Landasan Hukum

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri disebutkan bahwa Balai Besar Tekstil (BBT) selanjutnya disebut Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. BBSPJI Tekstil dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. BBSPJI Tekstil mempunyai tugas pokok melaksanakan melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024, BBSPJI Tekstil telah ditetapkan sebagai instansi Pemerintah yang mendapatkan kewenangan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Oleh karena itu, BBSPJI Tekstil dituntut menjalankan organisasinya secara profesional dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan baik masyarakat, industri, instansi maupun akademisi dengan lebih baik lagi, transparan, akuntabel, dan mandiri. Jasa pelayanan teknis yang menjadi layanan unggulan BBSPJI Tekstil antara lain: Pengujian, Sertifikasi (Sertifikasi Produk, Sertifikasi Industri Hijau, Sertifikasi Halal, Sertifikasi Sistem

Manajemen), Kalibrasi, Konsultansi dan Pendampingan Industri, serta Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi.

Dalam melaksanakan kegiatannya, BBSPJI Tekstil yang telah mendapatkan wewenang dalam menerapkan PPK BLU diharuskan Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Penyusunan RBA BBSPJI Tekstil sebagai Sater BLU selain mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BBSPJI Tekstil dan Renstra BSKJI, juga mengacu aturan-aturan lainnya seperti:

1. Terkait dengan Organisasi dan Tata Kerja, yaitu:
    a. Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
    b. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
    c. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
    d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
    e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
    f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum;
    g. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet,

dan Plastik, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan, dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru pada Kementerian Perindustrian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

2. Terkait dengan Pengelolaan Keuangan, yaitu:
   a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
   b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
   d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
   e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

B. Layanan dan/atau Karakteristik Kegiatan BLU

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJI Tekstil menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;

2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
3. pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
9. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Saat ini BBSPJI Tekstil tidak lagi menjalankan fungsi penelitian dan pengembangan. Namun demikian, sebagian fungsi terkait pengembangan industri masih diperlukan khususnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi di sektor industri.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar di bawah koordinasi BSKJI, BBSPJI Tekstil memiliki peranan untuk memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan di tingkat Kementerian Perindustrian maupun BSKJI selaku pembina teknis BLU dapat berjalan dan terlaksana dalam rangka mewujudkan pemerataan Pembangunan industri. Peranan yang dijalankan BBSPJI Tekstil diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan dan penerapan teknologi

sekaligus pemberian layanan jasa teknis kepada masyarakat khususnya di sektor industri tekstil.

Peranan BBSPJI Tekstil kedepannya akan sangat penting dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJI Tekstil dalam mengembangkan layanan terkait industri hijau. Selain itu, saat ini BBSPJI Tekstil juga memberikan pelayanan jasa teknis lainnya meliputi:

1. Jasa Pengujian (kimia dan lingkungan, mainan anak, masker medis);
2. Jasa Kalibrasi;
3. Jasa Sertifikasi (Produk, Sistem Manajemen Mutu, Industri Hijau, dan Halal);
4. Jasa Pendampingan dan Konsultansi;
5. Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.

2. Visi dan Misi Badan Layanan Umum (BLU)

A. Visi dan Misi BBSPJI Tekstil

BBSPJI Tekstil sebagai salah satu satu unit Eselon II di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian. Visi yang ditetapkan BBSPJI Tekstil mengacu kepada Visi yang ditetapkan oleh BSKJI, yaitu:

"Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing"

untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden:

"Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

Visi tersebut mengutamakan empat nilai utama yaitu Pelayanan, Akuntabel, Adaptif dan Kolabratif sebagaimana panduan dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang rumusan nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) "BerAKHLAK" (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan merupakan perwujudan kompetensi kritis dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian.

Sedangkan Misi yang ditetapkan BBSPJI Tekstil untuk mewujudkan Visi tersebut adalah:

"Meningkatkan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau."

B. Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa Mendatang

BBSPJI Tekstil berupaya untuk mencapai visi, misi, dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini diwujudkan melalui rencana kerja tahun 2024 yang telah disusun dan sejalan dengan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021-2024, Renstra BSKJI Tahun 2021-2024, serta Renstra Kemenperin Tahun 2020-2024.

Salah satu upaya yang dilaksanakan BBSPJI Tekstil yaitu berkontribusi pada pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri melalui kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri (EC.6077) untuk menyediakan layanan publik unggul dengan melakukan peningkatan kualitas layanan jasa teknis. Peningkatan kualitas layanan jasa teknis berfokus pada efisiensi layanan melalui strategi pengembangan inovasi, serta pemanfaatan aset optimal dengan memaksimalkan nilai dari setiap sumber daya yang dimiliki oleh BBSPJI Tekstil.

Untuk memenuhi harapan para pengguna layanan BBSPJI Tekstil, perlu dijalankan langkah perbaikan secara berkelanjutan guna peningkatan kapasitas dan kapabilitas BBSPJI Tekstil. Upaya meningkatkan kapasitas dan kemampuan BBSPJI Tekstil didukung oleh Program Dukungan Manajemen yang melibatkan pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (WA.6042).

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri tahun 2024 di BBSPJI Tekstil ditargetkan akan melayani sebanyak 1110 industri. Melalui status PPK-BLU, pengembangan strategi bisnis BBSPJI Tekstil 5 (lima) tahun ke depan akan fokus pada penguatan kelembagaan guna mendukung diversifikasi bisnis baru, dan peningkatan jumlah pengguna jasa dengan menjangkau pasar potensial baru yang berpotensi untuk meningkatkan PNBP. Layanan BBSPJI Tekstil juga mendorong penciptaan nilai tambah produk tekstil yang lebih besar pada pemanfaatan tekstil fungsional, tekstil halal, dan tekstil berkelanjutan. Adanya fleksibilitas pengembangan layanan serta ijin penggunaan PNBP 100%, BBSPJI Tekstil akan memprioritaskan penggunaan anggaran pada pos-pos berikut:

1. **Perluasan ruang lingkup layanan dan peningkatan sarana prasarana laboratorium**

   Untuk mendukung rencana perluasan ruang lingkup pada masing-masing layanan, diperlukan alokasi anggaran untuk peremajaan alat laboratorium yang rusak/inefisien dan penambahan peralatan yang baru sesuai ruang lingkup yang direncanakan sehingga volume hasil layanan akan meningkat.

2. **Peningkatan kompetensi dan penyempurnaan manajemen SDM**

   Dalam rangka optimalisasi pengelolaan sarana, BBSPJI Tekstil merencanakan program pelatihan dan pengembangan SDM yang komprehensif, yang mencakup pelatihan teknis dan non-teknis, pengembangan kepemimpinan, dan peningkatan kemampuan interpersonal.

3. **Diversifikasi layanan jasa teknis**

   BBSPJI Tekstil berupaya untuk terus menambah jenis-jenis layanan dalam rangka memperluas pangsa pasar sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat industri.

4. **Digitalisasi layanan jasa teknis**

   BBSPJI Tekstil akan menerapkan sistem informasi laboratorium terintegrasi untuk pengelolaan dan pemantauan yang efisien terhadap pengujian, analisis, dan dokumentasi dalam lingkungan laboratorium. Sistem ini mencakup manajemen sampel, inventaris peralatan, pelaporan hasil uji, dan manajemen data laboratorium dan diharapkan efisiensi operasional meningkat, mengurangi kesalahan manusia, dan memberikan layanan yang lebih responsif kepada pengguna jasa.

C. Upaya dalam Mencapai Visi dan Misi

Dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, BBSPJI Tekstil akan berfokus mengembangkan berbagai strategi baik di dalam aspek layanan jasa kepada industri, aspek kelembagaan, maupun pada aspek keuangan. Proyeksi peningkatan pada aspek layanan jasa selama 5 (lima) tahun kedepan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Layanan Sertifikasi Industri Hijau**

   Target pasar LSIH BBSPJI Tekstil ditujukan untuk industri yang menjalankan praktik industri hijau dengan mematuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan. Layanan ini didukung regulasi Peraturan Menteri Perindustrian No 24 Tahun 2021 tentang LSIH, Peraturan Menteri Perindustrian No 37 Tahun 2022 tentang SIH tekstil pertenunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No 40 Tahun 2022 tentang SIH tekstil penyempurnaan pencetakan.

2. **Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan**

   BBSPJI Tekstil berencana menambah ruang lingkup dengan mendirikan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (LSSML) berdasarkan standar SNI ISO 14001. Melalui sertifikasi ini, industri tersebut diharapkan dapat mengurangi

pencemaran yang dihasilkan dari proses produksinya dan memastikan pemenuhan peraturan lingkungan, sehingga proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif. Selain LSSML, dikembangkan pula Lembaga Sertifikasi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LSMK3) berdasarkan standar SNI ISO 45001. Dengan menjalankan SMK3, industri berupaya untuk menciptakan kondisi bekerja yang aman dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

3. **Layanan Verifikasi Independen Tingkat Komponen Dalam Negeri**

   BBSPJI Tekstil di bawah BSKJI ditunjuk untuk menjadi Unit Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri yang melayani verifikasi TKDN Barang dan Jasa untuk industri.

4. **Layanan Inspeksi Teknis/ Penyelenggara Uji Profisiensi**

   Layanan ini didirikan untuk mengakomodir kebutuhan lembaga inspeksi untuk industri tekstil dan garmen, serta minimnya penyelenggara uji profisiensi di bidang tekstil dan produk tekstil.

5. **Layanan Pemeriksa Halal**

   Layanan ini didirikan untuk mendukung Undang-undang No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 748 Tahun 2021, dan Keputusan Kepala BPJPH No. 141 Tahun 2021. Layanan ini ditujukan untuk industri yang memerlukan sertifikasi halal untuk produk-produknya. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh undang-undang dan regulasi pemerintah terkait kehalalan produk.

6. **Layanan Audit Energi dan Audit Teknologi**

   Audit energi ditujukan untuk mendiagnosis performa/efisiensi penggunaan energi serta memberikan sejumlah peluang atau praktik terbaik dari segi penghematan energi industri. Audit teknologi dilakukan untuk mendiagnosis performa industri ditinjau dari perspektif *Technoware, Humanware, Infoware* dan *Orgaware* (THIO).

7. **Layanan Bimbingan Teknis dan Konsultansi Teknis & Manajemen**

   Layanan ini mencakup bimbingan dan pendampingan teknis perhitungan TKDN barang dan jasa, pemenuhan persyaratan teknis pakaian seragam untuk instansi dan perusahaan, teknologi proses tekstil dari hulu hingga hilir, serta pengujian dan kalibrasi. Layanan Konsultansi Teknis & Manajemen menyediakan konsultansi teknis dan manajemen dalam perhitungan nilai TKDN untuk industri, memberikan konsultansi terkait pemenuhan persyaratan teknis pakaian seragam, Sistem Manajemen Mutu, verifikasi dan *self assessment* INDI 4.0, industri hijau dan lainnya.

8. **Layanan Fasilitasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri**

   Layanan ini memberikan solusi permasalahan industri melalui pendampingan penerapan teknologi proses, test bed dan rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI). Lahirnya layanan ini didasari banyaknya permintaan dari Industri Kecil dan Menengah (IKM), lembaga litbang, akademisi, dan swasta yang membutuhkan pendampingan teknis, transfer teknologi, dan dukungan peralatan untuk menerapkan teknologi proses tekstil dalam usaha produksi mereka. Layanan ini juga menyediakan fasilitas uji coba produksi skala laboratorium untuk kegiatan penelitian atau praproduksi. Layanan RBPI ditujukan untuk IKM, lembaga litbang, akademisi, serta swasta yang membutuhkan bantuan merancang dan membangun sistem serta proses produksi industri yang efisien dan efektif. Layanan-layanan ini berkembang cukup baik dan banyak diminati dalam 2 tahun terakhir, sehingga berpotensi untuk diperluas dan menjangkau pasar yang lebih besar.

9. **Spesifikasi Teknis (ST) Wajib**

   Standardisasi adalah proses pembentukan standar teknis, standar spesifikasi, standar cara uji, standar definisi, prosedur standar (atau praktik) dan lain-lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa standardisasi pada suatu produk adalah penetapan mutu yang selanjutnya menjadi pedoman untuk terpenuhinya keselarasan kuantitas yang bertujuan menjamin kualitas produk. Tujuan standardisasi adalah: 1) Meningkatkan jaminan mutu dan daya saing nasional; 2)

Mewujudkan persaingan usaha yang sehat dan transparan dalam perdagangan; 3) Meningkatkan perlindungan kepada konsumen dari K3L, dan 4) Meningkatkan kepastian, kelancaran, efisiensi transaksi perdagangan di dalam negeri dan internasional.

Terdapat 3 (tiga) wujud standardisasi di bidang industri, yaitu: SNI (Standar Nasional Indonesia) yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional; ST (Spesifikasi Teknis) dimana dokumen persyaratan teknis mengacu pada Sebagian parameter SNI dan/atau standar internasional yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian, dan PTC (Pedoman Tata Cara) yang merupakan dokumen berisi tata cara atau prosedur desain, manufaktur, instalasi, pemeliharaan atau utilisasi dari peralatan, struktur atau produk yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian. Penerapan dan pemberlakuan standar bidang industri bersifat secara sukarela sehingga apabila dinilai telah memenuhi maka produknya dapat dibubuhkan tanda SNI, sedangkan yang nantinya akan diberlakukan secara wajib adalah Spesifikasi Teknis sehingga pada produknya akan dibubuhkan tanda ST. Saat ini SNI yang akan diberlakukan secara wajib adalah ST dengan sebagian parameter dari SNI 8101:2017 untuk Tekstil - Pakaian Jadi. LPK BBSPJI Tekstil yang terdiri dari Lembaga Sertifikasi dan Laboratorium Uji yang telah terakreditasi oleh KAN untuk ruang lingkup SNI tersebut, siap ditunjuk oleh Menteri Perindustrian dalam rangka melaksanakan kegiatan penilaian kesesuaian untuk mendukung pemberlakuan Spesifikasi Teknis.

Dampak dari pemberlakuan tersebut secara nasional adalah industri-industri pakaian jadi baik dalam skala besar (industri besar) maupun skala menengah dan kecil (IKM) harus melaksanakan aturan tersebut jika produknya akan dipasarkan. Melalui penetapan tarif yang berkisar antara 10 hingga 14 juta rupiah dan biaya sertifikasi berkisar 225 hingga 550 ribu per contoh produk, diharapkan contoh produk yang diterima oleh BBSPJI Tekstil sekitar 350 – 400 contoh per bulan. Pendapatan dari layanan pengujian diasumsikan akan bertambah sekitar 78 hingga

220 juta rupiah per bulan. Pendapatan untuk layanan Sertifikasi diperkirakan akan bertambah sekitar 100 – 140 juta rupiah, sehingga total penerimaan BBSPJI tekstil diproyeksikan akan bertambah sekitar 1,2 – 1,6 milyar rupiah per tahun sebagai dampak dari pemberlakuan ST wajib tersebut. BBSPJI Tekstil melakukan penguatan kelembagaan yang berkolaborasi dengan *stakeholder* terkait seperti Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) dan Ikatan Pengusaha Konveksi Berkarya (IPKB) di Indonesia, dinas-dinas di Pemerintah Provinsi, Kabupaten maupun Kota dalam melaksanakan pemberlakuan ST pakaian jadi secara wajib.

Selain layanan yang bersifat teknis, BBSPJI Tekstil juga akan mengembangkan layanan yang bersifat umum antara lain:

1. **Wisata Teknologi Tekstil**

   Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan vokasi merupakan kondisi nyata yang dibentuk untuk mewujudkan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan dalam bekerja. Dalam Renstra Pendidikan Vokasi Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2020-2024, kurikulum pendidikan vokasi disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja dan disesuaikan dengan kondisi seperti lingkungan kerja sehingga diharapkan sesuai dengan tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan sinergitas antara pemerintah dengan *stakeholder* melalui kebijakan peningkatan kemitraan dalam rangka *link and match* antara lembaga/satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja guna meningkatkan kualitas SDM lulusan pendidikan vokasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, BBSPJI Tekstil memiliki layanan Wisata Teknologi Tekstil (wistek) yang selama ini telah diikuti oleh sekitar 4000 peserta dari berbagai latar belakang sejak tahun 2017–2019. Dengan inovasi pada layanan dan penambahan sarana prasarana edukasi industrialisasi, diperkirakan minat masyarakat untuk wisata tekstil yang bersifat edukasi akan meningkat.

BBSPJI Tekstil melakukan penguatan kelembagaan yang berkolaborasi dengan *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan Wistek, diantaranya adalah kolaborasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk menjadikan program Wistek sebagai destinasi wisata edukasi di Kota Bandung. Dengan kolaborasi tersebut, Wistek dapat menjadi salah satu destinasi wisata Kota Bandung yang diintegrasikan dengan paket wisata yang dirancang oleh *travel agency*, online apps, dan hotel. Program ini telah diujicobakan bersama Poltekpar NHI Bandung dalam bentuk program wisata "*Fashionistour*" yang dijual pada peserta masyarakat umum dan memperoleh antusiasme yang signifikan.

2. Pemanfaatan Aset

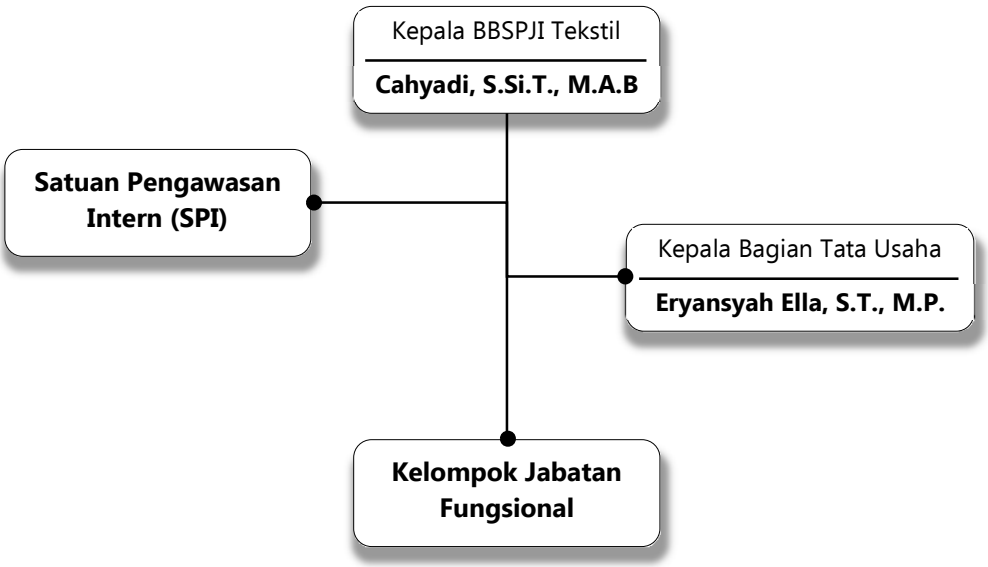
BBSPJI Tekstil memiliki fasilitas berupa gedung, ruangan, kendaraan, serta sarana dan prasarana lain yang dapat dimanfaatkan untuk pelayanan jasa penunjang kepada masyarakat. Optimalisasi pemanfaatan aset dilaksanakan melalui melalui skema kerjasama pemanfaatan, sewa, maupun skema lainnya yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mendahulukan kepentingan pelaksanaan Tugas dan Fungsi. Dari total aset tanah dan bangunan yang dimiliki, direncanakan sebesar 7,5% dari aset akan digunakan sebagai pendukung layanan dan layanan baru.

D. Budaya Kerja BLU BBSPJI Tekstil

Budaya kerja perubahan setelah ditetapkannya BBSPJI Tekstil sebagai satker BLU, tidak terlepas dari komitmen seluruh pegawai dalam upaya mencapai target kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, BBSPJI Tekstil merumuskan nilai dasar dalam menjalankan pelayanannya yaitu "Melayani dari **HATI (Harmoni, Aktif, Tulus, Inisiatif)**, Melayani dengan **JUARA (JUara, Amanah, Ramah)**".

3. Susunan Pejabat Pengelola BLU

Susunan pejabat BBSPJI Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022, Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 881 Tahun 2021, dan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 761 Tahun 2021 terdiri dari:



Gambar 1.1 Susunan Pejabat Pengelola BLU

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab pejabat pengelola BLU sebagai berikut:

a. Pemimpin BLU BBSPJI Tekstil

Kepala BBSPJI Tekstil selaku pemimpin BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan di BBSPJI Tekstil sesuai dengan rencana dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan yang selaras dengan kebijakan BSKJI;
2. Menyiapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLU BBSPJI Tekstil;
3. Menyiapkan RBA Tahunan;
4. Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU BBSPJI Tekstil;

6. Menetapkan pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PBJ);
7. Menetapkan pemberlakuan tarif pelayanan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku;
8. Menetapkan pedoman dan tata cara operasional organisasi termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP).

b. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

SPI merupakan Unit Kerja fungsional yang bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala BBSPJI Tekstil. Susunan SPI BLU BBSPJI Tekstil ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala BBSPJI Tekstil yang tersusun dari satu orang ketua dan dua orang anggota. Adapun tugas dan tanggung jawab SPI pada BLU BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Pengawasan Intern;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan
   lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil Pengawasan Intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Pemimpin BLU dan Dewan Pengawas;
6. Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/ peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis BLU;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI, aparat pengawasan intern Pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern Pemerintah, dan pembina BLU;
8. Melakukan reviu laporan keuangan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

10. Menyusun dan memutakhirkan pedoman kerja serta sistem dan prosedur pelaksanaan tugas SPI; dan
11. Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, bahwa sebuah Unit PK BLU memiliki unit khusus yaitu Dewan Pengawas dan Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pada Pasal 34 Peraturan Pemerintah tersebut dinyatakan bahwa pembentukan Dewan Pengawas hanya berlaku pada BLU yang memiliki realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran atau nilai aset yang memenuhi syarat minimum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum Pasal 205 ayat (2) menyatakan bahwa syarat minimum Nilai Omzet dan Nilai Aset sebagaimana dimaksud pada ayat sebelumnya adalah:

1. Realisasi Nilai Omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran tahun terakhir, minimum sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah); atau
2. Nilai Aset menurut neraca tahun terakhir, minimum sebesar Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar rupiah).

Untuk saat ini, satker BLU BBSPJI Tekstil belum memiliki Dewan Pengawas dengan pertimbangan bahwa realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran belum mencapai syarat pada Pasal 205 ayat (2) pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, maka pada satker BLU BBSPJI Tekstil belum dilakukan pembentukan Dewan Pengawas.

c. Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha BBSPJI Tekstil sebagai Pejabat Keuangan BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
2. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
3. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
4. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
5. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
6. Melakukan pengelolaan utang piutang;
7. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, asset tetap dan investasi BLU;
8. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
9. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

d. Jabatan Fungsional BLU BBSPJI Tekstil

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari Ketua Tim Kerja beserta anggotanya yang menyelenggarakan Layanan Jasa Teknis di BBSPJI Tekstil. Secara garis besar, Kelompok Jabatan Fungsional sebagai pejabat teknis BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis pada fungsi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing;
2. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA;
3. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional pada fungsi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing.

Berikut adalah tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki oleh setiap Ketua Tim Kerja di BBSPJI Tekstil:

1) Ketua Tim Kerja Standardisasi dan Sertifikasi
   a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil dan produk tekstil
   b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil dan produk tekstil
   c) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya
   d) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait
   e) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan
   f) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan
   g) Memastikan efektifiktas kegiatan masing-masing sistem terkait
   h) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait
   i) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi
2) Ketua Tim Kerja Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
   a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil dan produk tekstil
   b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan teknologi industri 4.0 di bidang industri tekstil dan produk tekstil
   c) Bertanggung jawab dalam pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil dan produk tekstil
3) Ketua Tim Kerja Pengujian, Kalibrasi, dan Inspeksi Teknis
   a) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, dan verifikasi di bidang industri tekstil dan produk tekstil

b) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya
c) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait
d) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan
e) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan
f) Memastikan efektifiktas kegiatan masing-masing sistem terkait
g) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait
h) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi

4) Ketua Tim Kerja Pelayanan Jasa Teknis, Data, dan Informasi
a) Bertanggung jawab terhadap pelayanan jasa teknis
b) Bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem informasi
c) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan kehumasan dan informasi publik
d) Bertanggung jawab terhadap jaminan mutu layanan
e) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya
f) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait
g) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan
h) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan
i) Memastikan efektifiktas kegiatan masing-masing sistem terkait
j) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait
k) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi

BAB II
RENCANA KINERJA BLU

1. Gambaran Kondisi BLU TA. 2024

A. Faktor yang mempengaruhi

1) Asumsi Makro

Asumsi makro yang dipergunakan dalam penyusunan RBA Tahun 2024 mengacu pada kerangka makro yang ditetapkan pemerintah dalam RUU APBN tahun anggaran 2024. Asumsi dasar makro ekonomi meliputi antara lain:

- Pertumbuhan ekonomi ditargetkan mencapai 5,2% (lima koma dua persen);
- Tingkat inflasi tetap terjaga pada tingkat 2,8% (dua koma delapan persen);
- Nilai tukar rupiah diperkirakan akan mencapai Rp. 15.000 (lima belas ribu rupiah) per dollar Amerika;
- Suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun ditargetkan sebesar 6,7% (enam koma tujuh persen).

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 ditargetkan mencapai 5,2% yang ditopang oleh stabilitas perekonomian di tahun 2023 dan akselerasi transformasi ekonomi. Terjaganya konsumsi domestik dan kinerja perdagangan internasional Indonesia diperkirakan akan menguat, yang pada akhirnya akan mendorong terjaganya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024. Potensi pertumbuhan industri dan kinerja ekspor diharapkan akan menguat seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi global serta kebijakan hilirisasi yang akan meningkatkan nilai

tambah produk-produk ekspor Indonesia. Hal ini diharapkan dapat mendorong permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri serta menciptakan sinergi positif dalam perekonomian nasional secara keseluruhan.

Daya beli masyarakat diharapkan tetap terjaga seiring dengan semakin terkendalinya laju inflasi domestik pada tingkat 2,8%, sehingga konsumsi masyarakat terhadap produk-produk lokal industri dalam negeri Indonesia tetap stabil. Daya bei masyarakat yang stabil ini diharapkan dapat mendorong permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri.

Fluktuasi nilai tukar dapat berpengaruh pada biaya impor. Jika nilai tukar rupiah menguat, maka biaya impor bisa lebih rendah, tetapi jika melemah, biaya impor bisa lebih tinggi. Asumsi nilai tukar rupiah berpengaruh dalam perencanaan belanja untuk kegiatan yang masih mengandalkan impor, seperti pengadaan alat laboratorium dan bahan baku kimia.

Suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun ditargetkan sebesar 6,7%, hal ini didukung oleh perbaikan kondisi ekonomi global dan domestik yang mendorong kepercayaan asing dan arus modal masuk ke Indonesia. Investasi diperkirakan tetap terjaga seiring dengan dukungan Pemerintah dalam mendukung sektor-sektor industri prioritas nasional diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan industri dalam negeri. Hal ini diharapkan mampu mendorong peningkatan permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri. Namun demikian, stabilitas kondisi politik dan sosial di tengah gelaran Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024 juga akan berperan krusial dalam mendorong aktivitas investasi di Indonesia.

2) Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran ini terdiri dari:

- Penyesuaian Tarif Layanan

  Setelah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum (BLU), BBSPJI Tekstil melakukan penyesuaian tarif untuk layanan jasa teknis dan membuat tarif untuk layanan penunjang. Penyesuaian tarif dilakukan melalui pengusulan tarif Badan Layanan Umum (BLU) yang sampai dengan saat ini masih dalam proses pengajuan. Penyesuaian tarif dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya operasional dan pemeliharaan dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan operasional BBSPJI Tekstil.

- Peningkatan Volume Layanan

  Peningkatan pelayanan sebagai bentuk adanya keberlanjutan dan pengembangan layanan dapat ditunjukkan melalui proyeksi volume layanan BBSPJI Tekstil setelah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Tabel 2.1 Asumsi Volume Layanan TA 2024

No	Jenis Layanan	Satuan	Proyeksi 2024
Layanan Utama			
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	Work order	2.501
2	Pengujian Kimia Lingkungan	Work order	403
3	Pengujian Tekstil Medis	Work order	153
4	Kalibrasi	Work order	157
5	Inspeksi Teknis	Work order	126
6	Sertifikasi Produk	Work order	155
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	Work order	19
8	Sertifikasi Industri Hijau	Work order	11
9	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	Work order	120
10	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	Work order	3
11	Pemeriksa Halal	Work order	4
12	Audit Teknologi dan Audit Energi	Work order	6
13	Verifikasi TKDN	Work order	7
14	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Work order	32
15	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	Work order	15
16	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Work order	33
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**Work order**	**3.745**
Layanan Pendukung			

No	Jenis Layanan	Satuan	Proyeksi 2024
1	Wisata Tekstil	Pengunjung dan/atau Kegiatan	2.136
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	Kontrak	19
TOTAL		**WO/Pengunjung/SPK**	**5.900**

- **Asumsi Pendapatan**

  Sumber pendapatan BBSPJI Tekstil adalah bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Berdasarkan Surat Pengesahan DIPA Nomor 019.07.2.248042/2024 tanggal 01 Maret 2024, pada tahun 2024 BBSPJI Tekstil mendapatkan Rupiah Murni sebesar Rp 22.156.434.000. Sedangkan untuk pendapatan PNBP dapat ditunjukkan melalui proyeksi pendapatan BBSPJI Tekstil setelah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Tabel 2.2 Asumsi Pendapatan BLU (dalam Rupiah)

No	Jenis Layanan	Proyeksi 2024
Layanan Utama		
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	2.530.005.000
2	Pengujian Kimia Lingkungan	1.113.576.000
3	Pengujian Tekstil Medis	651.250.000
4	Kalibrasi	524.105.000
5	Inspeksi Teknis	120.500.000
6	Sertifikasi Produk	1.079.500.000
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	174.550.000
8	Sertifikasi Industri Hijau	112.650.000
9	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	780.000.000
10	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	30.750.000
11	Pemeriksa Halal	1.400.000
12	Audit Teknologi dan Audit Energi	39.000.000
13	Verifikasi TKDN	266.000.000
14	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	457.600.000
15	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	485.000.000
16	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	1.177.200.000
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**9.543.086.000**
Layanan Pendukung		
1	Wisata Tekstil	329.000.000
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	999.482.000
TOTAL		**10.871.568.000**

B. Kondisi Internal BLU

1) Kondisi Keuangan

Satker BLU BBSPJI Tekstil telah memiliki sistem akuntansi yang mampu mendukung pelaporan keuangan sehingga, Laporan Keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. SAKTI mempunyai fungsi utama dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

Laporan Keuangan Satker BLU BBSPJI Tekstil terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan anggaran satker BLU BBSPJI Tekstil berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh satker BLU serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan oleh satker BLU. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yang berarti biaya sudah diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh satker BLU. Biaya ini antara lain adalah biaya penyusutan dan biaya dibayar dimuka.

Perkembangan BBSPJI Tekstil dalam aspek keuangan dapat dievaluasi berdasarkan tingkat pertumbuhan PNBP dari kegiatan layanan BBSPJI Tekstil dan rasio PNBP terhadap operasional BBSPJI Tekstil tanpa belanja modal. Persentase pertumbuhan PNBP dievaluasi dengan cara membandingkan pendapatan tahun tertentu terhadap pendapatan tahun sebelumnya. Pertumbuhan PNBP untuk periode tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Realisasi Penerimaan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2022-2024 (dalam Rupiah)

No	Jenis Layanan	2022	2023	Proyeksi 2024
Layanan Utama				
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	2.159.832.250	1.890.014.000	2.530.005.000
2	Pengujian Kimia Lingkungan	763.239.500	1.050.075.000	1.113.576.000
3	Pengujian Tekstil Medis	565.950.000	315.100.000	651.250.000
4	Kalibrasi	559.192.000	499.336.500	524.105.000
5	Inspeksi Teknis	-	-	120.500.000
6	Sertifikasi Produk	1.105.800.000	1.100.050.000	1.079.500.000
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	167.350.000	115.300.000	174.550.000
8	Sertifikasi Industri Hijau	-	-	112.650.000
9	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	-	-	30.750.000
10	Pemeriksa Halal	-	-	1.400.000
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	-	39.000.000
12	Verifikasi TKDN	-	-	266.000.000
13	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	73.500.000	210.660.000	457.600.000
14	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	426.000.000	692.338.000	485.000.000
15	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	-	99.860.000	1.177.200.000
16	Litbang/Tekpros/Inkubasi/ JPT Lainnya	4.500.000	-	-
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**5.825.363.750**	**5.972.733.500**	**9.543.086.000**
Layanan Pendukung				
1	Wisata Tekstil	-	-	329.000.000
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	-	-	999.482.000
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	36.662.575	-
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	75.760.200	22.062.209	-
TOTAL		**5.901.123.950**	**6.031.458.284**	**10.871.568.000**
Pertumbuhan (%)			**2,21**	**80,25**

BBSPJI Tekstil dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber anggaran yang berasal dari Anggaran Rupiah Murni (RM), Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan PNBP Badan Layanan Umum (BLU). Realisasi anggaran BBSPJI Tekstil berdasarkan sumber dana tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2022-2023
(dalam Rupiah)

No	Uraian	Realisasi	
		2022	2023
	Saldo Kas Awal Tahun	**-**	**-**
A	**PAGU ANGGARAN**		
	Anggaran dari Alokasi APBN	16.272.130.000	16.478.988.000
	Anggaran Layanan PNBP	5.210.150.000	5.209.986.000
	JUMLAH PAGU	**21.482.280.000**	**21.688.974.000**
B	**BELANJA RM**		
	Belanja Pegawai	12.242.682.187	12.161.770.096
	Belanja Barang	3.802.261.156	4.304.217.335
	Belanja Modal	**-**	-
	JUMLAH BELANJA RM	**16.044.943.343**	**16.465.987.431**
C	**BELANJA PNBP**		
	Belanja Barang	4.150.780.227	4.200.327.743
	Belanja Modal	957.624.375	973.591.813
	JUMLAH BELANJA PNBP	**5.108.404.602**	**5.173.919.556**
	TOTAL BELANJA	**21.153.347.945**	**21.639.906.987**
	SURPLUS/DEFISIT	**328.932.055**	**49.067.013**
	POBO	**27.90%**	**27.87%**

Adapun realisasi anggaran BBSPJI Tekstil berdasarkan sumber dana sampai dengan April 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 5 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana April 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	30 April 2024		% Realisasi	Sisa Pagu
	Pagu	Realisasi		
PENDAPATAN DARI ALOKASI APBN				
Belanja Pegawai	13.183.600.000	4.289.337.081	32,54%	8.894.262.919
Belanja Barang	5.040.284.000	1.041.152.835	20,66%	3.999.131.165
Belanja Modal	3.932.550.000	0	0%	3.932.550.000
PENDAPATAN PNBP				
Belanja Barang	4.827.684.000	598.846.517	12,40%	4.228.837.483
Belanja Modal	855.864.000	5.590.120	0,65%	850.273.880

Sedangkan estimasi saldo BLU BBSPJI Tekstil pada akhir tahun anggaran 2024 dan proyeksi saldo awal tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 6 Saldo BLU BBSPJI Tekstil 2024-2025 (dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
	Saldo Kas Awal Tahun	**0**
A	**PROGNOSA PENDAPATAN 2024**	
	Pendapatan BLU	10.871.568.000
	JUMLAH PENDAPATAN	**10.871.568.000**
B	**PROGNOSA PENGELUARAN 2024**	
	Beban operasional	22,156,434,000
	JUMLAH TOTAL BELANJA	**27.527.505.000**
	SALDO AKHIR TA 2024	**0**
	POBO	**39,49%**
C	**PROGNOSA PENDAPATAN 2025**	
	Pendapatan BLU	14.574.548.000
	JUMLAH PENDAPATAN	**14.574.548.000**
D	**PROGNOSA PENGELUARAN 2025**	
	Beban operasional	28.748.350.000
	JUMLAH TOTAL BELANJA	**28.748.350.000**
	SALDO AKHIR TA 2025	**0**
	POBO	**50,70%**

Dari sisi kontribusi terhadap pembiayaan atas beban operasional satker BLU, penerimaan PNBP yang diperoleh dari kegiatan jasa layanan masih belum secara signifikan memenuhi kebutuhan beban operasional satker secara keseluruhan sehingga sebagian masih harus dipenuhi dari sumber anggaran Rupiah Murni. Hal ini dapat diilihat dari rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional (POBO) satker BLU BBSPJI Tekstil yang masih berada di bawah kisaran 70% (kriteria rendah).

2) Layanan

Satker BLU BBSPJI Tekstil telah memiliki kompetensi yang mumpuni dalam memberikan layanan kepada masyarakat khususnya industri di bidang tekstil dan produk tekstil (TPT) melalui layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, layanan pendampingan dan bimbingan teknis, konsultansi, dan optimalisasi pemanfataan teknologi industri.

Untuk mendukung operasional layanan, BBSPJI Tekstil dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung yang memenuhi standar persyaratan kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun sertifikat akreditasi yang telah didapatkan oleh BBPSJI Tekstil diantaranya adalah:

1) Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji dengan nomor sertifikat LP-179-IDN (Amd) dari Komite Akreditasi Nasional;
2) Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dengan nomor sertifikat LK-062-IDN (Amd) dari Komite Akreditasi Nasional;
3) Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dengan nomor sertifikat LSPr-023-IDN dari Komite Akreditasi Nasional;
4) Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI 9001:2015 dengan nomor sertifikat LSSM-004-IDN dari Komite Akreditasi Nasional;
5) Sertifikat Akreditasi ISO 9001:2015 Quality Management System dengan Nomor sertifikat QEC29547 dari Intertek SAI GLOBAL;
6) Sertifikat Akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) REG RI LH A-1P70000010513223 dengan nomor sertifikat A0051/TIM-AK/LPH-LHLN/RK.01.01/04/2023 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia;
7) Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH 006 BBSPJI Tekstil) sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 368 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 3398 Tahun 2023 Tentang Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau.

BSPJI Tekstil yang telah beroperasi memberikan layanan jasa teknis kepada industri dengan kualitas pelayanan yang diberikan dan pembinaan kepada pelanggan melalui kegiatan sarana temu pelanggan yang diselenggarakan

secara rutin untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Hal ini tercermin dari semakin meningkatnya jumlah permintaan (*work order*) layanan BBSPJI Tekstil pada tahun 2022 dan 2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.7 Capaian Layanan Jasa Teknis Tahun 2022–2023 dan Target 2024 (dalam *work order*)

No	Jenis layanan	2022	2023	Proyeksi 2024
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	1454	1668	2.501
2	Pengujian Kimia Lingkungan	181	246	403
3	Pengujian Tekstil Medis	217	145	153
4	Kalibrasi	147	149	157
5	Inspeksi Teknis	0	0	126
6	Sertifikasi Produk	165	166	155
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	18	18	19
8	Sertifikasi Industri Hijau	0	0	11
9	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	0	0	120
10	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	0	0	3
11	Pemeriksa Halal	0	0	4
12	Audit Teknologi dan Audit Energi	0	0	6
13	Verifikasi TKDN	0	0	7
14	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	15	19	32
15	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	10	12	15
16	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	1	9	33
17	Wisata Tekstil	0	0	2.136
18	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	0	0	19
	Total	**2.208**	**2.432**	**5.900**

Sampai dengan akhir Desember 2023, jumlah permintaan layanan yang telah dilayani melampaui capaian pada tahun 2022. Adapun proyeksi *work order* yang akan dilayani oleh setiap layanan pada tahun 2024, dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Dalam memberikan layanan, BBSPJI Tekstil memiliki pedoman berupa standar pelayanan yang diatur melalui Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 4977 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil.

Disamping capaian layanan jasa berdasarkan jumlah layanan yang diberikan, untuk mengevaluasi kinerja layanan kepada pelanggan juga dilakukan survei kepuasan masyarakat. Capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) dengan rentang penilaian dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 8. Berdasarkan data terlihat bahwa secara keseluruhan indeks kepuasan masyarakat mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Tabel 2.8 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat

Uraian	Tahun	Target	Realisasi
Capaian IKM	2019	3,6	3,6
	2020	3,6	3,6
	2021	3,6	3,62
	2022	3,6	3,70
	2023	3,61	3,71

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sampai dengan Desember 2023 sebesar 3,71 dan telah mencapai target Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan perjanjian kinerja pada tahun 2023. Kedepannya, selain melakukan perbaikan sistem secara internal, juga perlu dilakukan evaluasi secara berkala atas kinerja laboratorium, peningkatan kuantitas dan kompetensi SDM laboratorium, diperlukan penambahan dan modernisasi peralatan laboratorium serta penjadwalan perawatan/*maintenance* rutin sehingga dapat meminimalkan risiko kerusakan.

3) Indikator Kinerja Utama

Satker BLU BBSPJI Tekstil memiliki Indikator kinerja utama (IKU), dimana IKU tersebut merupakan hal penting yang dirumuskan dalam sebuah instansi kerja pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Adapun indikator kinerja utama sesuai dengan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021-2024 terdapat dalam dua perspektif yaitu *stakeholder*

perspective (untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan) dan *customer perspective* (memenuhi harapan pelanggan) dengan sasaran strategis yaitu Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 dan Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.9 Indikator Kinerja Utama pada Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021-2024

Sasaran Strategis dan IKU			Satuan	Target Tahun			
				2021	2022	2023	2024
Stakeholders Perspective							
SK1	**Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**						
	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	Tenan	1	1	-	-
	2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan	3	3	-	-
	3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	%	-	-	20	20
Customers Perspective							
SK2	**Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**						
	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	3	4	-	-
	2.	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	Perusahaan	-	-	1	2
	3.	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0	Indeks	-	-	-	3
	4.	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Perusahaan	-	-	4	4
	5.	Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	Indeks	-	-	-	3
SK3	**Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**						
	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	%	60	65	20	20

Sasaran Strategis dan IKU			Satuan	Target Tahun			
				2021	2022	2023	2024
	2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri	%	5	5	-	-
	3	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	%	-	-	5,1	5,2
	3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh industri	%	-	-	3	3,1
	4	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	1	1	-	-
	5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	%	60	60	75	75

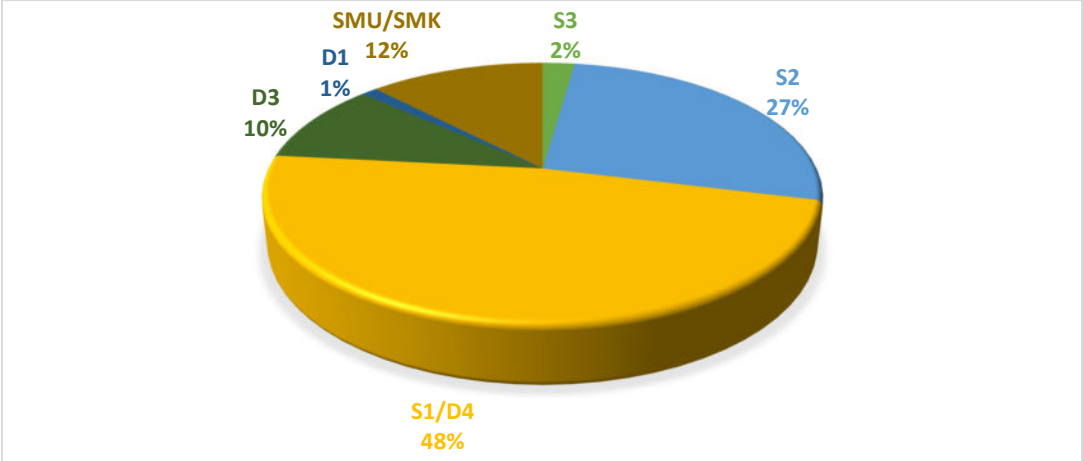
Berdasarkan Tabel Indikator Kinerja Utama pada Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021-2024, beberapa target Indikator Kinerja Utama tahun 2024 meningkat dari target Indikator Kinerja Utama tahun 2023. Namun juga terdapat beberapa indikator yang targetnya masih sama, seperti pada Indikator Kinerja "Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi", "Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri", "Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi" dan "Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa". Hal ini disebabkan perusahaan industri yang menerima kegiatan tersebut tidak selalu sama setiap tahunnya, sehingga target kinerja tidak meningkat secara signifikan.

4) Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Satker BLU BBSPJI Tekstil merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian. BBSPJI Tekstil berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 390, Bandung, Jawa Barat 40272.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, BBSPJI Tekstil memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Sampai dengan 1 Mei 2024, BBSPJI Tekstil didukung oleh 90 (sembilan puluh) orang SDM, yang terdiri dari 82 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 8 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dengan berbagai latar belakang pendidikan dan jabatan.



Gambar 2.1 Profil ASN Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.10 Jumlah ASN Berdasarkan Kelompok Jabatannya

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala BBSPJI Tekstil		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Perekayasa	Ahli Muda	1
4	Perekayasa	Ahli Pertama	3
5	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	5
6	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	10
7	Penguji Mutu Barang	Terampil	7
8	Penguji Mutu Barang	Pemula	4
9	Pembina Industri	Ahli Madya	4
10	Pembina Industri	Ahli Muda	14
11	Pembina Industri	Ahli Pertama	5
12	Arsiparis	Ahli Muda	2

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
13	Arsiparis	Terampil	1
14	Analis Anggaran	Ahli Muda	1
15	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Utama	1
16	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	3
17	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	4
18	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	2
19	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	3
20	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
21	Penata Laporan Keuangan		1
22	Pengadministrasi Keuangan		1
23	Analis SDMA	Ahli Muda	2
24	Pranata SDMA	Mahir	1
25	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
26	Pranata Komputer	Terampil	1
27	Pranata Humas	Ahli Muda	3
28	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
29	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
30	Fungsional Umum		5
TOTAL			90

C. Kondisi Eksternal BLU

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian dan BPS tahun 2021, populasi industri menengah besar TPT adalah 5.863 industri dan industri mikro kecil sebanyak 800.356 industri, jumlah tersebut merupakan pangsa pasar layanan jasa BBSPJI Tekstil. Pasar potensial lain BBSPJI Tekstil adalah dari non-industri TPT seperti dari 53 Kementerian/Lembaga, 38 Pemerintah Provinsi, 520 Pemerintah Kabupaten/Kota, 41 BUMN dan 1056 BUMD (total 1.708 instansi), 38.328 sekolah menengah, 4.231 perguruan tinggi, dunia usaha, perbankan dan masyarakat umum. Dari data tersebut, diperkirakan bahwa potensi pertumbuhan layanan jasa BBSPJI Tekstil masih sangat besar.

Selain melakukan identifikasi terhadap faktor internal, BLU BBSPJI Tekstil juga melakukan identifikasi terhadap faktor eksternal seperti peluang dan tantangan yang mempengauhi pelayanan BLU BBSPJI Tekstil.

1. Peluang

1. Branding BBSPJI Tekstil sebagai lembaga layanan jasa Pemerintah yang andal dan berintegritas cukup kuat
2. Era digital memungkinkan BBSPJI Tekstil untuk memperluas jangkauan pemberian informasi maupun layanan jasa ke seluruh Indonesia bahkan ke luar negeri
3. Hubungan yang baik dengan stakeholders seperti Pemerintah, Akademisi, Komunitas dan Dunia Usaha baik dalam maupun luar negeri membuka peluang kolaborasi
4. Isu program prioritas seperti Halal Life Style, Sustainable Development, Green Economy, dan Making Indonesia 4.0 yang membuka potensi perluasan ruang lingkup layanan jasa
5. Semakin banyaknya stakeholder yang membutuhkan layanan jasa problem solving terutama melalui layanan jasa konsultansi dan optimalisasi teknologi
6. Regulasi Pemerintah khususnya terkait SNI Wajib, Spesifikasi Teknis, P3DN, Ijin Edar Alkes, Peredaran Barang K3L, dan Nilai Ekonomi Karbon yang membuka potensi pengembangan layanan jasa
7. Perkembangan kompetitor dengan bisnis sejenis menandakan adanya ceruk pasar yang cukup potensial dan menjanjikan di bidang tekstil dan produk tekstil

2. Tantangan

1. Menjadikan ruang lingkup dan jumlah layanan jasa BBSPJI Tekstil yang semakin mampu memenuhi kebutuhan pasar/pengguna jasa –
2. Menumbuhkan pendapatan dan profit dari layanan jasa rutin/eksisting dan layanan jasa baru
3. Meningkatkan jumlah investasi dan/atau kerjasama antara BBSPJI Tekstil dengan para stakeholder

4. Tercapainya target kompetensi SDM khususnya di bidang pelayanan jasa melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi
5. Meningkatan kualitas layanan jasa BBSPJI Tekstil yang ditandai dengan penurunan rasio kegagalan layanan dan waktu penyelesaian layanan
6. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan stakeholder yang ditandai dengan tingkat kepuasan pengguna jasa serta tingginya persentase pengguna jasa yang kembali menggunakan jasa layanan BBSPJI Tekstil
7. Meningkatkan inovasi layanan, proses bisnis serta pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi.

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

A. Capaian Kinerja Tahun 2022-2023 dan Target Kinerja 2024-2026

Peran BBSPJI Tekstil dalam mendukung industri nasional adalah melalui pemanfaatan teknologi industri dan penyediaan layanan jasa teknis yang meliputi pengujian, kalibrasi, sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI), bimbingan teknis, serta konsultansi teknis dan manajemen. Realisasi dan target volume layanan jasa yang telah diberikan kepada industri, masyarakat dan pemangku kepentingan sektor tekstil lainnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.11 Kinerja Layanan Jasa Teknis

No	Jenis layanan	Satuan	Realisasi		Target		
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	Work Order	1454	1668	2501	2722	3016
2	Pengujian Kimia Lingkungan	Work Order	181	246	403	438	504
3	Pengujian Tekstil Medis	Work Order	217	145	153	202	278
4	Kalibrasi	Work Order	147	149	157	173	202
5	Inspeksi Teknis	Work Order	0	0	126	156	221
6	Penyelenggara Uji Profisiensi	Work Order	0	0	0	10	40
7	Sertifikasi Produk	Work Order	165	166	155	192	245

No	Jenis layanan	Satuan	Realisasi		Target		
			2022	2023	2024	2025	2026
8	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	Work Order	18	18	19	27	38
9	Sertifikasi Industri Hijau	Work Order	0	0	11	15	35
10	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	Work Order	0	0	120	135	150
11	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	Work Order	0	0	3	8	14
12	Sertifikasi SMK3				-	-	3
13	Pemeriksa Halal	Work Order	0	0	4	11	15
14	Audit Teknologi dan Audit Energi	Work Order	0	0	6	8	12
15	Verifikasi TKDN	Work Order	0	0	7	7	35
16	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Work Order	15	19	32	35	46
17	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	Work Order	10	12	15	18	24
18	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Work Order	1	9	33	38	46
19	Wisata Tekstil	Work Order	0	0	2136	2585	2751
20	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	Work Order	0	0	19	180	202
Total			**2.208**	**2.432**	**5.900**	**6.960**	**7.878**

Sementara capaian dan target penerimaan PNBP untuk per jenis layanan sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.12 Capaian dan Proyeksi Penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil (dalam ribu Rupiah)

NO	LAYANAN JASA	PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
LAYANAN JASA UTAMA						
1.	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	2.159.832	1.890.014	2.530.005	2.788.245	3.266.775
2.	Pengujian Kimia Lingkungan	763.239	1.050.075	1.113.576	1.210.424	1.439.860
3.	Pengujian Tekstil Medis	565.950	315.100	651.250	848.900	1.134.750
4.	Kalibrasi	559.192	499.336	524.105	572.230	671.120
5.	Inspeksi Teknis	120.500	135.000	120.500	135.000	212.500
6.	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	-	-	20.000	80.000
7.	Sertifikasi Produk	1.105.800	1.100.050	1.079.500	1.3596.650	1.824.250
8.	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	167.350	115.300	174.550	268.150	381.850
9.	Sertifikasi Industri Hijau	-	-	112.650	145.250	354.250
10.	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	-	-	780.000	877.500	975.000
11.	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	-	-	30.750	84.100	152.700
12.	Sertifikasi Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja	-	-	-	-	30.750
13.	Pemeriksa Halal	-	-	1.400	27.085	34.722

NO	LAYANAN JASA	PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		Realisasi 2022	Realisasi 2023	Target 2024	Target 2025	Target 2026
14.	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	-	39.000	52.000	78.000
15.	Verifikasi TKDN	-	-	266.000	760.000	1.330.000
16.	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	-	-	457.600	501.100	660.900
17.	Konsultansi Teknis dan Manajemen	-	-	485.000	610.000	825.000
18.	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	-	-	1.177.200	1.292.200	1.426.200
LAYANAN JASA PENDUKUNG						
19.	Wisata Tekstil	-	-	329.000	824.750	888.750
20.	Pemanfaatan Aset	-	-	999.482	2.202.464	2.297.887
	TOTAL	**5.825.363**	**5.972.733**	**10.871.568**	**14.574.548**	**18.106.264**

Evaluasi kinerja layanan jasa tidak hanya didasarkan pada jumlah layanan yang diberikan dan capaian penerimaan jasa, tetapi juga dengan memperhatikan kepuasan pengguna jasa. Berdasarkan hasil survei, peningkatan indeks kepuasan pengguna jasa tahun 2022-2023 menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil telah berhasil memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pengguna jasa.

Tabel 2.13 Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 Serta Target Kinerja Tahun 2024

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	2022		2023		2024	Satuan
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	1	NA	NA	NA	Tenan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaorasi dalam rangka pengembangan industri	**3**	**3**	NA	NA	NA	**Kegiatan**
		Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	NA	NA	20	20,22	20	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4	6	NA	NA	NA	Perusahaan
		Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	NA	NA	1	4	2	Perusahaan
		Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang industri 4.0	NA	NA	NA	NA	3	Indeks
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	NA	NA	4	19	4	Perusahaan
		Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	NA	NA	NA	NA	3	Indeks
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	65	95	20	31,46	20	%
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri	5	13,23	NA	NA	NA	%
		Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	NA	NA	5,1	2,55	5,2	%
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	NA	NA	NA	NA	NA	SPK/order
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	NA	NA	3	8,28	3,1	%
		Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	1	13	NA	NA	NA	Ruang lingkup
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60	92	75	99,85	75	%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	2022		2023		2024	Satuan
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	100	100	100	100	%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,60	3,70	3,61	3,71	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	76	72	83,04	74	Indeks
		Nilai disiplin pegawai	80	80	NA	NA	NA	Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal Indeks Layanan Publik	B	B	4,01	4,36	4,20	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80	82,85	76,05	76,05	77	Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	91	95	92	95	92	Nilai

B. Target Kinerja Tahun 2024

Sehubungan dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Selulosa, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Tekstil, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik, Balai Standardissasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan, dan Balai Standardissasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru Pada Kementerian Perindustrian Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka BBSPJI Tekstil menyusun kontrak kinerja dengan Menteri Keuangan c.q Direktur Jenderal Perbendaharaan. Adapun rencana Kontrak Kinerja yang meliputi aspek keuangan dan layanan, pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.14 Rencana Kontrak Kinerja BBSPJI Tekstil TA.2024

No.	Aspek Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Teknis Layanan	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	500 Perusahaan
2		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	20%
3		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3,1%
4		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62 Indeks
5		Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	80%
6	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNBP	Rp.10.871.568.000,00
7		Rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional	40,51%
8		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	50%

No.	Aspek Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Target
9		Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi	90%
10		Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	2,5 Indeks
11		Penilaian Maturity Rating BLU	100%

Program yang dilaksanakan oleh BBSPJI Tekstil pada tahun anggaran 2024 adalah Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (019.07.EC) dan Program Dukungan Manajemen (019.07.WA) untuk mencapai sasaran strategis BBSPJI Tekstil TA. 2024 yaitu:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
7. Penguatan Layanan Publik
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan BBSPJI Tekstil pada tahun 2024 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing industri dengan kegiatan pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang terdiri dari:
   a. Kerjasama
   b. Sosialisasi dan diseminasi
   c. Pelayanan Publik Kepada Industri
   d. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekrertariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yang terdiri dari:
   a. Layanan dukungan manajemen internal
   b. Layanan sarana dan prasarana internal
   c. Layanan manajemen SDM internal
   d. Layanan manajeen kinerja internal

Berdasarkan Surat Pengesahan DIPA Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2024 Revisi ke-3 tanggal 30 April 2024, Pagu BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp27.839.982.000 untuk menjalankan kegiatan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri di bidang industri tekstil. Program dan kegiatan BBSPJI Tekstil yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.15 Target Indikator Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2024

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.AEC	Kerja sama	Jumlah dokumen kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	150 Orang
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1110 Industri
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	5 unit
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri, IKM, Miliar USD
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah Pengadaan Fasilitas Lab/Workshop/Layanan	1 Unit, IKM, Miliar USD

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	25 Unit, m2, Paket
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	130 Orang, Layanan, Rekomendasi
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	12 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

3. Rencana Kinerja Keuangan

A. Rincian Pendapatan per Unit Kerja

BBSPJI Tekstil telah memetakan rencana penerimaan dari masing-masing layanan. Dari rencana penerimaan tersebut akan diperoleh gambaran persentase pertumbuhan penerimaan dari tahun ke tahun. Persentase pertumbuhan PNBP dievaluasi dengan cara membandingkan pendapatan tahun tertentu terhadap pendapatan tahun sebelumnya. Histori pertumbuhan untuk setiap tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.16 Pertumbuhan Penerimaan BBSPJI Tekstil

No.	Jenis Layanan	Penerimaan (Dalam Ribuan Rupiah)							
		2019	2020	2021	2022	2023	Prognosa s.d. akhir 2024	Target 2025	Target 2026
1	Pengujian	2.767.423	2.558.380	3.189.499	3.489.021	3.255.189	4.294.831	4.847.569	5.841.385
2	Kalibrasi	350.400	186.110	348.493	559.192	499.336	524.105	572.230	671.120
3	Sertifikasi	813.050	878.150	1.187.800	1.273.150	1.215.350	1.397.450	1.857.150	2.743.800
4	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	334.200	17.500	9.000	73.500	210.660	188.300	218.300	391.600
5	Konsultansi Teknis dan Manajemen	77.855	115.355	379.500	426.000	692.338	160.000	285.000	500.000
6	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	79.535	51.265	29.500	4.500	99.860	1.771.500	1.886.500	2.066.500
7	Inspeksi Teknis	-	-	-	-	-	120.500	144.000	207.500
8	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	-	-	-	-	-	20.000	80.000
9	Spesifikasi Teknis	-	-	-	-	-	780.000	877.500	975.000
10	Pemeriksa Halal	-	-	-	-	-	1.400	27.085	34.722
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	-	-	-	-	39.000	52.000	78.000
12	Verifikasi TKDN	-	-	-	-	-	266.000	760.000	1.330.000
13	Wisata Teknologi Tekstil	3.520	1.460	-	-	-	329.000	824.750	888.750
14	Pemanfaatan Aset	-	-	-	-	-	999.482	2.202.464	2.297.887
	Total	**4.425.983**	**3.808.220**	**5.143.792**	**5.825.363**	**5.972.733**	**10.900.000**	**14.574.548**	**18.106.264**
	% Pertumbuhan	**2,31**	**-13,96**	**35,07**	**13,25**	**2,53**	**82,02**	**34,06**	**24,23**

Adapun rincian pendapatan per unit kerja Tahun Anggaran 2023 s.d. 2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.17 Rincian Pendapatan per Unit Kerja TA 2023 s.d. 2026

Kode	Program/ Kegiatan/ Sumber Pendapatan	2023		2024	2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Target	Proyeksi	Target	Proyeksi
019.07.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI							
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	5.500.000.000	5.972.733.000	10.871.568.000	6.100.000.000	14.574.548.000	6.200.000.000	17.309.575.000
	Pendapatan BLU	5.500.000.000	5.972.733.000	10.871.568.000	6.100.000.000	14.574.548.000	6.200.000.000	17.309.575.000
424113	Pendapatan jasa layanan	5.500.000.000	5.972.733.000	10.871.568.000	6.100.000.000	14.574.548.000	6.200.000.000	17.309.575.000
	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan Kerjasama BLU	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Penerimaan RM/ ~~Saldo awal/ PHLN/ PHDN~~	16.478.988.000	16.465.987.431	22.156.434.000	16.199.601.000	16.199.601.000	15.985.777.000	15.985.777.000
	Jumlah pendapatan	21.978.988.000	22.438.720.431	33.028.002.000	22.299.601.000	30.774.149.000	22.185.777.000	33.295.353.000

Selama 6 (enam) tahun terakhir, layanan jasa pengujian, sertifikasi, dan kalibrasi merupakan layanan dengan penyumbang pendapatan terbesar. Persentase pertumbuhan penerimaan dari layanan jasa teknis BBSPJI Tekstil pada tahun 2019 mencapai 2,31% dari target PNBP. Pada tahun 2020, pertumbuhan penerimaan menurun hingga -13,96% akibat kondisi pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, PNBP meningkat melebihi target sehingga persentase pertumbuhannya dapat mencapai 35,07%, hal ini dikarenakan adanya kontribusi layanan jasa baru yaitu pengujian masker medis dan masker respirator, tren peningkatan berlanjut pada tahun 2022 dengan capaian 13,25%. Pertumbuhan PNBP BBSPJI Tekstil tahun 2023 hanya meningkat 2,53% dari tahun sebelumnya disebabkan karena meskipun jumlah permintaan layanan jasa meningkat, akan tetapi peningkatan tersebut adalah pada layanan/parameter dengan biaya rendah, sehingga peningkatan jumlah layanan tidak berbanding lurus dengan jumlah pendapatan. Selain itu hal tersebut dikarenakan adanya kondisi industri TPT nasional yang sedang mengalami penurunan sehingga banyak perusahaan yang bergerak di bidang tekstil berhenti beroperasi. Namun demikian, dengan adanya status satker yang menerapkan PPK BLU, diharapkan pertumbuhan penerimaan dapat meningkat hingga 82,50% di tahun 2024, 34,06% di tahun 2025, dan 24,23% di tahun 2026. Hal tersebut dimungkinkan dapat tercapai dengan asumsi seluruh strategi yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Target penerimaan BBSPJI Tekstil tahun 2024 pada saat masih menjadi Satker PNBP adalah sebesar Rp 6.000.000.000. Pada bulan April setelah ditetapkan menjadi Satker BLU, target penerimaan BBSPJI Tekstil meningkat menjadi Rp 10.871.568.000 atau meningkat 81,19% dari target semula. Sampai dengan bulan April 2024 realiasasi penerimaan telah mencapai nilai sebesar Rp 1.489.488.125 atau 24,82% dari target BLU yang telah ditetapkan.

B. Rincian Belanja per Unit Kerja

Untuk mencapai target dan program yang telah ditetapkan, BBSPJI Tekstil memiliki anggaran oprasional kegiatan yang bersumber dari RM dan PNBP. Rincian belanja BBSPJI Tekstil tahun 2024 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.18. Rincian Belanja per Program TA 2024

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO	TAHUN 2024				Target	
		PAGU	REALISASI S.D. APRIL	%	PROGNOSA	2025	2026
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						
6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**	**7.411.195.000**	**464.105.882**	**6,26**	**7.337.083.050**	**10.211.000.000**	**11.285.300.000**
6077.AEC	Kerja Sama	46.350.000	22.383.354	48,29	45.886.500	50.000.000	80.000.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	241.084.000	2.620.000	1,09	238.673.160	250.000.000	500.000.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	2.499.665.000	428.362.408	17,14	2.474.668.350	2.511.000.000	3.500.000.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	688.800.000	5.590.120	0,81	681.912.000	7.300.000	5.000.000.000
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	85.296.000	5.150.000	6,04	84.443.040	100.000.000	120.000.000
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.850.000.000	0	0,00	3.811.500.000	0	0
WA	Program Dukungan Manajemen						
6042	**Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**	**20.428.787.000**	**5.471.007.211**	**26,78**	**20.224.499.130**	**20.563.150.000**	**22.010.053.000**
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.064.534.000	5.333.208.985	27,97	18.873.888.660	19.075.150.000	20.485.053.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	249.614.000	0	0,00	247.117.860	338.190.000	350.000.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	887.554.000	29.701.835	3,35	878.678.460	899.810.000	900.000.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	227.085.000	108.096.391	47,60	224.814.150	250.000.000	275.000.000
	T O T A L	**27.839.982.000**	**5.935.113.093**	**21,32**	**27.561.582.180**	**30.774.150.000**	**33.295.353.000**

C. Pendapatan dan Belanja Agregat

Pendapatan dan belanja agregat BBSPJI Tekstil untuk operasional pelayanan disajikan pada Tabel 2.19.

Tabel 2.19 Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2024-2026

	URAIAN	TARGET 2024 (Rp)	TARGET 2025 (Rp)	TARGET 2026 (Rp)
I	**PENDAPATAN BLU**	**10.871.568.000**	**14.574.548.000**	**17.309.575.000**
	1. Pendapatan jasa layanan umum	10.871.568.000	14.574.548.000	17.309.575.000
	2. Pendapatan hibah BLU	-	-	-
	3. Pendapatan hasil Kerjasama BLU	-	-	-
	4. Pendapatan BLU lainnya	-	-	-
II	**BELANJA OPERASIONAL**	**23.051.568.000**	**23.135.960.000**	**25.145.353.000**
	A BELANJA BARANG BLU	**4.827.684.000**	**6.936.358.000**	**9.159.576.000**
	1. Belanja gaji dan tunjangan	-	-	-
	2. Belanja barang	4.827.684.000	6.936.358.000	9.159.576.000
	B Belanja RM	**18.223.884.000**	**16.199.601.000**	**15.985.777.000**
	1. Belanja pegawai	13.183.600.000	13.017.794.000	13.485.053.000
	2. Belanja barang	5.040.284.000	3.181.807.000	2.500.724.000
	3. Belanja lainnya	-	-	-
III	**BELANJA MODAL**	**4.788.414.000**	**7.638.190.000**	**8.150.000.000**
	1. Belanja modal BLU	855.864.000	7.638.190.000	8.150.000.000
	2. Belanja modal RM	3.932.550.000	-	-
IV	**Surplus/ (Defisit) (I-II)**	-12.180.000000	-8.561.411.000	-7.835.778.000
V	**Penggunaan saldo kas BLU**	-	-	-
VI	**Surplus/ (Defisit) sebelum penerimaan RM (IV+V)**	-12.180.000.000	-8.561.411.000	-7.835.778.000
VII	**Penerimaan RM**	22.156.434.000	16.199.601.000	15.985.777.000
VIII	**Surplus/ (Defisit) setelah penerimaan RM (VI+VII)**	9.976.434.000	7.638.190.000	8.149.999.000
IX	**Total anggaran pendapatan (I+VII)**	33.028.002.000	30.774.150.000	33.295.353.000
X	**Total anggaran belanja (II+III)**	27.839.982.000	30.774.150.000	33.295.353.000

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan atau PNBP BLU BBSPJI Tekstil apabila digunakan untuk membiayai belanja operasional akan mengalami defisit. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk operasionalnya sebagai satker BLU masih tetap mengandalkan pendapatan yang bersumber dari RM. Dengan demikian apabila dilihat dari aspek bisnis layanan, BBSPJI Tesktil saat ini belum dapat sepenuhnya mengandalkan anggaran bersumber pada PNBP BLU.

D. Estimasi Saldo Akhir TA 2024 dan Saldo Awal TA 2025

Tahun 2024 dan 2025 BBSPJI Tekstil akan mengoptimalkan anggaran untuk revitalisasi sarana prasarana, fasilitas serta pengadaan peralatan laboratorium dalam rangka menunjang peningkatan layanan jasa BBSPJI Tekstil sehingga saldo akhir tahun 2024 dan dan saldo awal tahun 2025 nihil.

E. Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja TA 2024

Biaya yang timbul akibat operasional layanan pada tahun 2024 berbasis akrual. Pengelompokan biaya tersebut dibagi menjadi dua yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Rincian perhitungan biaya layanan per unit kerja TA 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.20 Rincian Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja TA 2024

NO	URAIAN		VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
1	**Layanan Jasa Pengujian**			
	1.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	818,847,000
	b	Belanja pengiriman surat dinas	1 keg	12,000,000
	c	Belanja jasa lainnya	1 keg	184,300,000
	d	Belanja perjalanan dinas	1 keg	127,300,000
	1.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa pengujian		**1,142,447,000**
2	**Layanan Jasa Sertifikasi**			
	2.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	30,920,000
	b	Belanja jasa profesi	1 keg	73,800,000
	c	Belanja jasa lainnya	1 keg	4,800,000
	d	Belanja perjalanan dinas	1 keg	206,282,000
	2.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa sertifikasi		**315,802,000**
3	**Layanan Jasa Kalibrasi**			
	3.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	41,810,000
	b	Belanja jasa lainnya	1 keg	84,630,000
	c	Belanja perjalanan dinas	1 keg	106,562,000
	3.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa kalibrasi		**233,002,000**
4	**Layanan Jasa Konsultansi Teknis/ Manajemen**			

NO		URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
	4.1	Biaya langsung		
	a	Belanja bahan	1 keg	17,600,000
	b	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	4,996,000
	c	Belanja jasa profesi	1 keg	18,000,000
	d	Belanja perjalanan dinas	1 keg	139,748,000
	4.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa konsultansi teknis/ manajemen		**180,344,000**
5	**Layanan Jasa Bimbingan dan Pendampingan Teknis**			
	5.1	Biaya langsung		
	a	Belanja bahan	1 keg	44,320,000
	b	Belanja honor output kegiatan	1 keg	21,750,000
	c	Belanja jasa profesi	1 keg	28,000,000
	d	Belanja perjalanan dinas	1 keg	8,300,000
	5.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa bimbingan dan pendampingan teknis		**102,370,000**
6	**Layanan Jasa Inspeksi Teknik**			
	6.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	10,600,000
	b	Belanja jasa lainnya	1 keg	30,000,000
	c	Belanja perjalanan dinas	1 keg	57,788,000
	6.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa inspeksi teknis		**98,388,000**
7	**Layanan Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi/ RBPI**			
	7.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	750,000
	b	Belanja barang persediaan bahan baku	1 keg	60,000,000
	c	Belanja perjalanan dinas	1 keg	8,140,000
	7.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi/ RBPI		**68,890,000**
8	**Layanan Jasa Pendampingan dan Verifikasi TKDN**			
	8.1	Biaya langsung		
	a	Belanja jasa profesi	1 keg	10,800,000
	b	Belanja perjalanan dinas	1 keg	28,620,000
	8.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasapendampingan dan verifikasi TKDN		**39,420,000**
9	**Layanan Bagian Tata Usaha**			
	a	Layanan dukungan manajemen internal	1 tahun	19,064,534,000
	b	Layanan sarana dan prasarana internal	1 keg	249,614,000
	c	Layanan manajemen SDM internal	1 keg	887,554,000
	d	Layanan manajemen kinerja internal	1 keg	227,085,000
	e	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	1 keg	688,800,000
	f	Pengadaan peralatan laboratorium/ layanan publik	1 keg	3,850,000,000
		Total bagian tata usaha		**24,967,587,000**
10	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil		1 keg	46,350,000

NO	URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
11	Sosialisasi dan Diseminasi	2 keg	241,084,000
12	Integrasi SMM SNI ISO 9001:2015 dan Pelaksanaan SMM Laboratorium	4 keg	319,002,000
13	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	2 keg	85,296,000
	T O T A L		**27,839,982,000**

F. Prakiraan Maju

1) Prakiraan Maju Pendapatan BLU

BBSPJI Tekstil melakukan proyeksi pendapatan dan belanja pada pelaksanaan kegiatan layanan. Adapun prakiraan maju pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.21. Prakiraan Maju Pendapatan BLU

KODE	URAIAN UNIT/ PROGRAM/ KEGIATAN/ AKUN PENDAPATAN	PROYEKSI PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		2024	2025	2026	2027	2028
019.07.EC	**Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Jasa Industri**					
EC.6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**					
424113	**Pendapatan BLU**					
	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	2.530.005	2.788.245	3.266.775	3.934.510	5.351.375
	Pengujian Kimia Lingkungan	1.113.576	1.210.424	1.439.860	1.987.850	3.420.050
	Pengujian Tekstil Medis	651.250	848.900	1.134.750	1.569.750	1.948.750
	Kalibrasi	524.105	572.230	671.120	831.075	1.408.675
	Inspeksi Teknis	120.500	135.000	212.500	282.500	515.000
	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	20.000	80.000	200.000	400.000
	Sertifikasi Produk	1.079.500	1.3596.650	1.824.250	2.299.750	2.851.400
	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	174.550	268.150	381.850	623.000	934.500
	Sertifikasi Industri Hijau	112.650	145.250	354.250	497.000	1.045.000
	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	780.000	877.500	975.000	1.072.500	1.170.000
	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	30.750	84.100	152.700	325.250	555.250
	Sertifikasi Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja	-	-	30.750	148.100	296.200
	Pemeriksa Halal	1.400	27.085	34.722	52.996	74.620
	Audit Teknologi dan Audit Energi	39.000	52.000	78.000	130.000	195.000
	Verifikasi TKDN	266.000	760.000	1.330.000	1.900.000	2.850.000
	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	457.600	501.100	660.900	660.900	734.400
	Konsultansi Teknis dan Manajemen	485.000	610.000	825.000	1.100.000	1.280.000

KODE	URAIAN UNIT/ PROGRAM/ KEGIATAN/ AKUN PENDAPATAN	PROYEKSI PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		2024	2025	2026	2027	2028
	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	1.177.200	1.292.200	1.426.200	1.845.200	2.082.700
LAYANAN JASA PENDUKUNG						
	Wisata Tekstil	329.000	824.750	888.750	1.023.250	1.148.350
	Pemanfaatan Aset	999.482	2.202.464	2.297.887	2.413.341	2.491.706
	TOTAL	**10.871.568**	**14.574.548**	**18.106.264**	**22.866.972**	**31.152.076**

2) Prakiraan Maju Belanja BLU

BBSPJI Tekstil sebagai unit baru BLU, sampai dengan 4 (empat) periode penerapan BLU ke depan diperkirakan masih membutuhkan dukungan anggaran yang bersumber dari RM yang akan dialokasikan untuk membiayai kebutuhan belanja pegawai dan belanja keperluan operasional. Prakiraan belanja BLU BBSPJI Tekstil ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.22 Prakiraan Maju Belanja BLU

JENIS BELANJA	SUMBER DANA	2024	2025	2026	2027	2028
Rupiah Murni		22.156.434	16.199.601	15.985.777	15.128.418	14.889.355
PNBP		10.871.568	14.574.548	18.106.264	22.866.972	31.152.076
Pagu Total		**27.318.176**	**30.774.149**	**34.092.041**	**37.995.390**	**46.041.431**
Pegawai [51]	RM	13.183.600	13.017.794	13.485.053	13.952.312	14.419.571
	PNBP	-	-	-	-	-
	Total	13.183.600	13.017.794	13.485.053	13.952.312	14.419.571
Barang [52]	RM	5.040.284	3.181.807	2.500.724	1.176.106	469.784
	PNBP	4.827.684	6.936.358	9.159.576	11.274.094	14.900.316
	Total	9.867.968	10.118.165	11.660.300	12.450.200	15.370.100
Modal [53]	RM	3.932.550	-	-	-	-
	PNBP	6.043.884	7.638.190	8.150.000	10.500.000	14.500.000
	Total	9.976.434	7.638.190	8.150.000	10.500.000	14.500.000
Belanja RM		22.156.434	16.199.601	15.985.777	15.128.418	14.889.355
Belanja PNBP **(B)**		10.871.568	14.574.548	18.106.264	22.866.972	31.152.076
Belanja Total		**33.028.002**	**30.774.150**	**33.295.353**	**36.902.512**	**44.289.671**

G. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Pada tahun 2024, BBSPJI Tekstil memperoleh alokasi anggaran dari Rupiah Murni APBN sebesar Rp 22.156.434.000 yang akan dipergunakan untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.23 Rincian Penggunaan RM TA 2024

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Percepatan pemanfaatan teknologi industri melalui jasa konsultansi	85.296.000
2.	Pengadaan peralatan laboratorium/ layanan publik	3.850.000.000
3.	Gaji dan tunjangan	13.183.600.000
4.	Operasional dan pemeliharaan kantor	4.537.538.000
5.	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	82.550.000
6.	Layanan manajemen SDM internal	190.365.000
7.	Layanan manajemen kinerja internal	227.085.000
T O T A L		**22.156.434.000**

H. Ambang Batas Belanja BLU

BBSPJI Tekstil telah mendapatkan kewenangan dalam menerapkan pola keuangan BLU yang diberikan fleksibiltas dalam pengelolaan keuangan yaitu dapat langsung menggunakan seluruh PNBP dari pendapatan operasional BLU dan pendapatan non operasional BLU diluar dana yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) yang sesuai dengan RBA tanpa terlebih dahulu disetorkan ke rekening Kas Negara. Kondisi tersebut dimungkinkan apabila PNBP melebihi target yang ditetapkan dalam RBA tetapi masih dalam ambang batas belanja BLU BBSPJI Tekstil. Ambang batas BLU BBSPJI Tekstil ditetapkan sebesar 10% yang dapat digunakan langsung mendahului revisi pengesahan DIPA.

4. Informasi lainnya yang perlu disampaikan dan/atau mendapat perhatian

A. Rencana Inovasi

BBSPJI Tekstil menerapkan tata kelola kerja pelayanan dengan dukungan Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) yang terintegrasi dengan pekerjaan teknis layanan. Silateks mengintegrasikan administrasi dan pekerjaan teknis melalui

penerapan prinsip Industri 4.0 yaitu komunikasi *Machine to Machine*. Pengembangan Silateks terus berlanjut sehingga saat ini terdapat fitur *dashboard* monitoring kinerja dan perbaikan beberapa fitur yang ada, namun hal ini baru dilakukan untuk layanan Pengujian Tekstil, Pengujian Lingkungan, Kalibrasi, dan beberapa *dashboard* monitoring *history* mesin serta monitoring pelayanan. Dari hal tersebut, rencana inovasi yang akan dikembangkan pada Silateks yaitu:

1. Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) untuk Pengujian Masker

Beberapa permesinan pengujian lab masker di BBSPJI Tekstil memiliki pengolahan data secara komputerisasi yang dilengkapi software tersendiri bawaan pabrikan yang memungkinkan *user* memperoleh hasil uji berdasarkan parameter yang diinginkan. Inovasi pengembangan Silateks pada Lab Masker bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja. Dengan memanfaatkan sistem informasi layanan tekstil dan digitalisasi data maka akan mempermudah dan mempercepat tim teknis dalam mengelola data sampai tersaji menjadi laporan hasil uji ataupun *Output* lainnya / digitalisasi hasil uji menjadi laporan hasil uji.

Adapun tahapan pekerjaan dalam pengembangan Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Survei Sistem
3. Pembuatan Sistem Informasi (*Coding*)
4. Uji Coba dan Evaluasi

2. Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) yang Terintegrasi dengan Pembayaran

Perubahan metode pembayaran yang semula menggunakan kode billing kementerian keuangan dan langsung masuk ke PNBP Negara menjadi pembayaran yang di urusi secara mandiri oleh instansi. Kerjasama dengan Bank terpilih terkait pembayaran dilakukan guna mempermudah pembayaran, seperti metode pembayaran menggunakan EDC, QRIS dinamis /*cash management* hingga terbit bukti bayar. Inovasi dalam sistem pembayaran digital yang membuat pelaku bisnis dapat memberikan layanan pembayaran lebih cepat, mudah, aman, dan dapat disesuaikan untuk konsumen. Selanjutnya, mengintegrasikan metode pembayaran tersebut dengan Sistem Informasi Layanan Tekstil. Adapun tahapan pekerjaan sebagai berikut:

1. Persiapan
2. Pembuatan Metode Pembayaran
3. Proses Pengintegrasian dengan Silateks
4. Uji Coba dan Evaluasi

3. Digitalisasi Layanan Jasa Teknis

BBSPJI Tekstil akan menerapkan sistem informasi laboratorium terintegrasi untuk pengelolaan dan pemantauan yang efisien terhadap pengujian, analisis, dan dokumentasi dalam lingkungan laboratorium. Sistem ini mencakup manajemen sampel, inventaris peralatan, pelaporan hasil uji, dan manajemen data laboratorium dan diharapkan efisiensi operasional meningkat, mengurangi kesalahan manusia, dan memberikan layanan yang lebih responsif kepada pengguna jasa.

B. Rencana Program Efisiensi

Satker BLU BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan efisiensi anggaran, waktu layanan dan tenaga kerja dalam menjalankan program kegiatannya. Dari sisi efisiensi anggaran, BBSPJI Tekstil melakukan program efisiensi anggaran berupa efisiensi Alat Tulis Kantor (ATK) dengan mengurangi penggunaan ATK dan menggantikannya dengan proses digital, sehingga BBSPJI Tekstil dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kebutuhan cetak Laporan Hasil Uji (LHU) dan sertifikat kalibrasi, yang akan berdampak positif pada efisiensi anggaran, kelestarian lingkungan, serta efektivitas dan efisiensi proses kerja. Selain itu, efisiensi anggaran lainnya juga dapat diperoleh dari penghematan biaya perjalanan dinas biasa untuk kegiatan rapat-rapat koordinasi tertentu yang dapat dilakukan secara daring. Selain menghemat biaya perjalanan dinas, pelaksanaan rapat secara daring juga menghemat waktu sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat lebih cepat diselesaikan.

Sementara itu, dari sisi efisiensi waktu, BBSPJI Tekstil telah memiliki aplikasi sistem informasi layanan tekstil (SILATEKS) yang dapat melakukan penghematan waktu pelayanan khususnya terkait waktu penginputan data hasil uji dan penerbitan Laporan Hasil Uji (LHU) atau Sertifikasi Kalibrasi. Proses penginputan data hasil uji biasanya dilakukan secara manual menggunakan kertas dan kemudian dilakukan penginputan data hasil uji. Namun dengan adanya SILATEKS yang terintegrasi dengan alat-alat laboratorium, maka data hasil uji akan langsung terbaca sehingga mempercepat penerbitan LHU.

Efisiensi tenaga kerja adalah ukuran atau perbandingan sejauh mana suatu organisasi, perusahaan, atau sistem pemanfaatan tenaga kerja secara optimal dalam mencapai tujuan atau menghasilkan output yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya tenaga kerja yang tersedia secara efisien dan produktif. Efisiensi tenaga kerja dapat dilakukan dengan membandingkan

antara realisasi penggunaan tenaga kerja dengan penggunaan tenaga kerja sesuai SPM.

$$\text{Efisiensi tenaga kerja} = \frac{Realisasi\ penggunaan\ tenaga\ kerja}{Penggunaan\ tenaga\ kerja\ sesuai\ SPM} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi tenaga kerja} = \frac{90}{94} \times 100\% = 95{,}74\%$$

Berdasarkan perhitungan efisiensi tenaga kerja, realisasi penggunaan tenaga kerja di lingkungan BBSPJI Tekstil sudah efisien bila dibandingkan dengan penggunaan tenaga kerja sesuai SPM.

C. Rencana saving pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya

Rencana *saving* pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya akan mulai dilakukan pada tahun anggaran 2024, meskipun begitu investasi untuk pengembangan layanan serta pengembangan sarana dan prasarana penunjang layanan terus dilakukan, sehingga sebagian besar besar akan dialihkan ke tahap pengembangan tersebut dan sebagian kecilnya untuk *saving*. Setelah layanan dan sarana prasarana penunjangnya optimal, diharapkan rencana *saving* dapat ditingkatkan untuk mendukung program dan kegiatan BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum dalam memberikan Layanan Utama maupun Layanan Penunjang.

D. Rencana KSO/KSM pada BLU

1. Rencana Kerjasama Operasional

Sebagai Badan Layanan Umum, BBSPJI Tekstil akan menjalin Kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal operasional pelaksanaan layanan antara lain dengan IKATSI (Ikatan Ahli Tekstil Indonesia). Pelaksanaan layanan yang dapat dilakukan Kerjasama antara lain memanfaatkan sumber daya dalam

hal narasumber, konsultan, PPC (Petugas Pengambil Contoh), auditor, pengembangan pasar.

2. Rencana Kerjasama Mitra

- Dengan Bank mitra terpilih, untuk melakukan Kerjasama di bidang pemanfaatan layanan dan jasa perbankan. Maksud dan tujuan dari kejasama ini adalah memanfaatkan sumber daya berdasarkan asas saling membantu dan mendukung serta saling menguntungkan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjalin Kerjasama dengan Bank Jabar Banten (BJB) dalam rangka:
  a. Evaluasi layanan konsultansi pakaian seragam BJB yang sudah dilakukan sebelumnya
  b. Penambahan kegiatan konsultansi pakaian seragam dengan *bundling* terbaru yang meliputi konsultansi, inspeksi dan pengujian, rekomendasi *carelabel* seragam, dan kegiatan sosialisasi *carelabel* seragam untuk pegawai *frontliner.*
  c. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan konsultansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk sertifikasi halal, verifikasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dan standar industri melalui program / acara "Ruang Sore 390" milik BBSPJI Tekstil. Selain bimbingan teknis untuk UMKM, rencana akan dilakukan kegiatan edukasi debitu dan calon debitur, serta bimbingan teknis appraisal komersil untuk program pembiayaan mesin Tekstil dan Produk Tekstil (TPT).

3. Rencana penetapan/perubahan tarif

Sehubungan dengan ditetapkannya Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstl (BBSPJI Tekstil) sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) maka

akan dilakukan perubahan acuan tarif yang sebelumnya mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perindustrian dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.108/PMK.02/2022 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil yang berlaku pada Kementerian Perindustrian.

Usulan perubahan tarif dilakukan melalui koordinasi dengan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa industri (BSKJI). Adapun tahapan yang dilaksanakan meliputi:

1. penyusunan usulan tarif (proposal, RAB, dan matriks)
2. pengusulan ke BSKJI
3. pembahasan internal BSKJI
4. pengusulan ke Biro Keuangan
5. pembahasan internal Biro Keuangan
6. pengusulan ke Menteri Keuangan

Tabel 2.24 Asumsi Kisaran Tarif Layanan BBSPJI Tekstil

No.	LAYANAN JASA TEKNIS	SATUAN	TARIF BATAS BAWAH	TARIF BATAS ATAS
	LAYANAN JASA UTAMA			
1.	Pengujian	Per parameter	Rp 45.000	Rp 5.300.000
2.	Kalibrasi	Per alat	Rp 150.000	Rp 550.000
3.	Inspeksi Teknis	Per kegiatan	Rp 500.000	Rp 2.000.000
4.	Penyelenggara Uji Profisiensi	Per kegiatan	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
5.	Sertifikasi Produk	Per kegiatan	Rp 5.150.000	Rp 14.450.000
6.	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	Per kegiatan	Rp 8.150.000	Rp 14.450.000
7.	Sertifikasi Industri Hijau	Per kegiatan	Rp 8.150.000	Rp 12,750.000
8.	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	Per kegiatan	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000
9.	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	Per kegiatan	Rp 8.150.000	Rp 14.450.000
10.	Sertifikasi SMK3	Per kegiatan	Rp 8.150.000	Rp 14.450.000
11.	Pemeriksa Halal	Per kegiatan	Rp 350.000	Rp 3.937.000
12.	Audit Teknologi dan Audit Energi	Per kegiatan	Rp 6.500.000	Rp. 6.500.000
13.	Verifikasi TKDN	Per kegiatan	Rp 38.000.000	Rp. 38.000.000
14.	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Per kegiatan	Rp 13.500.000	Rp 17.500.000
15.	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	Per kegiatan	Rp 25.000.000	Rp 65.000.000
16.	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Per kegiatan	Rp 1.500.000	Rp 125.000.000
	LAYANAN JASA PENDUKUNG			
17.	Wisata Tekstil	Per orang/ paket kegiatan	Rp 20.000	Rp 60.000.000
18.	Pemanfaatan Aset	Per hari/ kali	Rp 100.000	Rp 1.000.000.000

4. Rencana penetapan/perubahan remunerasi

Dengan belum optimalnya penerimaan PNBP untuk mendukung biaya operasional satker, BBSPJI Tekstil sampai dengan tahun 2028 belum mampu untuk menerapkan sistem remunerasi bagi pejabat dan pegawai pengelola BLU. Hal ini dikarenakan pendapatan PNBP yang diterima mayoritas teralokasi untuk mendukung biaya operasional jasa layanan. Namun demikian, BBSPJI Tekstil dengan tetap mempertimbangkan realisasi PNBP BLU BBSPJI Tekstil selama kurun waktu 2024 – 2028. Remunerasi pegawai direncanakan akan dialokasikan mulai pada periode kedua RSB BLU (2029 – 2033), yaitu ketika proyeksi rasio belanja pegawai telah mencapai 40% dari jumlah penerimaan.

5. Rencana pengelolaan SDM

Dalam rangka mendukung pengembangan layanan BBSPJI Tekstil, maka perlu dilakukan pengelolaan SDM baik dari sisi kuantitas maupun kualitas SDM. Potensi SDM BBSPJI Tekstil saat ini berjumlah 90 orang, yang terdiri dari 82 orang PNS dan 8 orang PPPK dengan berbagai latar belakang pendidikan dan jabatan. Pengembangan SDM sangat dibutuhkan untuk memberikan layanan jasa yang optimal kepada masyarakat. Rencana kebutuhan penambahan SDM BLU BBSPJI Tekstil tahun 2024 – 2028 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.25 Proyeksi Kebutuhan SDM Tahun 2024 – 2028

SDM	Jenis Kebutuhan	Tahun (Orang/Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
ASN (PNS/PPPK)	Jabatan Fungsional Administrasi	2	-	-	-	-
	Jabatan Fungsional Teknis	5	4	4	4	4
Tenaga Profesional	Jabatan Fungsional Administrasi	-	-	-	-	5
	Jabatan Fungsional Teknis	-	-	-	-	10
TOTAL KEBUTUHAN SDM		**7**	**4**	**4**	**4**	**19**

SDM non-ASN berasal dari tenaga profesional yang akan direkrut sesuai bidang dan disiplin ilmu berdasarkan kebutuhan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dijalankan oleh BBSPJI Tekstil. Proses rekrutmen tenaga profesional BLU direncanakan akan dilakukan tahun 2028 dengan mempertimbangkan peningkatan pendapatan BLU BBSPJI Tekstil dan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan untuk jumlah dan komposisi tenaga kerja yang diperkenankan. Pada tahun 2028, BBSPJI Tekstil berencana akan merekrut tenaga profesional BLU untuk posisi pemasaran (3 orang), keuangan (2 orang), dan analis pengujian (10 orang). Untuk memenuhi selisih kebutuhan jumlah pegawai pada tahun 2024 –2028 setelah adanya penetapan BLU, selain rekrutmen SDM terpusat oleh Kementerian Perindustrian, juga akan dilakukan strategi internal berupa *multitasking* pegawai dan penerapan mekanisme Kerjasama Manajerial (KSM) untuk menjaga agar pelayanan jasa tetap berjalan secara optimal.

Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi setiap pegawai maka perlu dilakukan progam pelatihan bagi SDM BBSPJI Tekstil. Program peningkatan kompetensi untuk beberapa tahun ke depan akan menitikberatkan pada kompetensi layanan *exsisting* dan layanan baru seperti layanan pengujian tekstil dan mainan anak, pengujian kimia lingkungan, pengujian tekstil medis, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, sertifikasi produk, sertifikasi sistem manajemen mutu, sertifikasi industri hijau, sertifikasi sistem manajemen lingkungan, sertifikasi sistem kesehatan dan keselamatan kerja, pemeriksa halal, audit teknologi dan audit energi, verifikasi TKDN, bimbingan dan pendampingan teknis, jasa konsultansi teknis dan manajemen, fasilitasi pemanfaatan teknologi industri, wisata teknologi tekstil, dan pemanfaatan asset dan tata usaha.

6. Rencana kerja untuk mencapai target

Rencana kerja BBSPJI Tekstil dalam mencapai target kinerja BLU adalah menyusun Rencana Kinerja (Renkin) TA. 2024. Renkin Tahun 2024 disusun sebagai penjabaran rencana jangka menengah yang tertuang dalam Renstra BBSPJI Tekstil TA 2021-2024 Revisi II. Adapun rencana kerja BBSPJI Tekstil TA.2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.26 Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil TA.2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	2	Perusahaan
		2. Kepuasan perusahaan yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0	3	Indeks
		3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4	Perusahaan
		4. Kepuasan perusahaan yang mendapatkan fasilitasi standardisasi	3	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	20	Persen
		2. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,2	Persen
		3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3,1	Persen
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	4,20	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Pelaksanaan kegiatan BBSPJI Tekstil dalam rangka pencapaian target kinerja pada tahun anggaran 2024 didukung dengan alokasi anggaran dalam Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen. Kegiatan yang besaran pagu dari masing-masing kegiatan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.27 Kegiatan dan Rincian Pagu BBSPJI Tekstil T.A. 2024

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	RINCIAN PAGU (Rp)
019.07.EC	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**7.411.195.000**
6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**	**7.411.195.000**
6077.AEC	**Kerjasama**	**46.350.000**
6077.AEC.001	**Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil**	**46.350.000**
051	**Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil**	**46.350.000**
A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	46.350.000
6077.AEF	**Sosialisasi dan Diseminasi**	**241.084.000**
6077.AEF.006	**Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Industri Tekstil**	**241.084.000**
051	**Sosialisasi Layanan Jasa Teknis**	**131.070.000**
A	Bussiness Gathering	131.070.000
052	**Publikasi Layanan Jasa Teknis**	**110.014.000**
A	Pelaksanaan Pemasaran/ Promosi/ Pameran Layanan Teknis	110.014.000
6077.BAD	**Pelayanan Publik kepada industri**	**2.499.665.000**
6077.BAD.006	**Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Tekstil**	**1.284.193.000**
051	**Jasa Pelayanan Teknis Pengujian**	**1.284.193.000**
A	Layanan Pengujian	1.142.447.000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	RINCIAN PAGU (Rp)
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	141.746.000
6077.BAD.014	**Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Tekstil**	**287.132.000**
051	**Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi**	**287.132.000**
A	Layanan Kalibrasi	233.002.000
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	54.130.000
6077.BAD.026	**Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Tekstil**	**438.928.000**
051	**Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi**	**438.928.000**
A	Layanan Sertifikasi	315.802.000
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi	90.960.000
C	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	32.166.000
6077.BAD.076	**Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Tekstil**	**102.370.000**
051	**Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis**	**102.370.000**
A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	102.370.000
6077.BAD.077	**Jasa Pelayanan Konsultansi Teknis/Manajemen Industri Tekstil**	**219.764.000**
051	**Jasa Pelayanan Konsultansi Teknis/Manajemen**	**219.764.000**
A	Layanan Jasa Konsultansi Teknis/Manajemen	180.344.000
B	Layanan Jasa Pendampingan dan Verifikasi TKDN	39.420.000
6077.BAD.078	**Jasa Optimalisasi Pemantauan Teknologi Industri Tekstil**	**69.890.000**
051	**Jasa Optimalisasi Pemantauan Teknologi/RBPI**	**69.890.000**
A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi/RBPI	69.890.000
6077.BAD.094	**Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik Industri Tekstil**	**98.388.000**
051	**Layanan Jasa Inspeksi Teknik**	**98.388.000**
A	Layanan Jasa Inspeksi Teknik	98.388.000
6077.CAH	**Sarana Bidang Industri dan Perdagangan**	**688.800.000**
6077.CAH.008	**Peralatan Fasilitas Laboratorium/ Workshop/ Layanan Industri Tekstil**	**688.800.000**
051	**Peralatan Fasilitas Laboratorium/ Workshop/ Layanan**	**688.800.000**
A	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	688.800.000
6077.QDI	**Fasilitasi dan Pembinaan Industri**	**85.296.000**
6077.QDI.001	**Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri**	**85.296.000**
052	**Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi**	**85.296.000**
A	Peningkatan Kapasitas Produksi Mesin Rewinding sebagai Bahan Baku Mesin Pembuat Tali	35.102.000
B	Konsultansi Optimalisasi Teknologi Penyempurnaan Benang Anti Ultraviolet sebagai Bahan Baku Tali Fungsional	50.194.000
6077.RAH	**Sarana Bidang Industri dan Perdagangan**	**3.850.000.000**
6077.RAH.001	**Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan**	**3.850.000.000**
051	**Pengadaan Peralatan Laboratorium/ Layanan Publik**	**3.850.000.000**
A	Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan / layanan	3.850.000.000
019.07.WA	**Program Dukungan Manajemen**	**20.428.787.000**
6042	**Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**	**20.428.787.000**

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN	RINCIAN PAGU (Rp)
6042.EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**	**19.064.534.000**
6042.EBA.958	**Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**	**158.778.000**
051	**Pengelolaan Data dan Informasi**	**123.000.000**
A	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	84.968.000
B	Pengembangan Sistem Informasi Layanan dan e-office BBT	38.032.000
052	**Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku**	**35.778.000**
A	Penerbitan Jurnal Arena Tekstil	35.778.000
6042.EBA.994	**Layanan Perkantoran**	**18.905.756.000**
001	**Gaji Dan Tunjangan**	**13.183.600.000**
A	Tanpa Sub Komponen	13.183.600.000
002	**Operasional Dan Pemeliharaan Kantor**	**5.722.156.000**
A	Operasional RM	4.537.538.000
B	Operasional PNBP	1.184.618.000
6042.EBB	**Layanan Sarana dan Prasarana Internal**	**249.614.000**
6042.EBB.951	**Layanan Sarana Internal**	**249.614.000**
053	**Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran**	**249.614.000**
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	249.614.000
6042.EBC	**Layanan Manajemen SDM Internal**	**887.554.000**
6042.EBC.954	**Layanan Manajemen SDM**	**7.920.000**
051	**Pengelolaan/Manajemen SDM**	**7.920.000**
A	Pengelolaan/Manajemen SDM	7.920.000
6042.EBC.996	**Layanan Pelatihan dan Pelatihan**	**879.634.000**
051	**Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM**	**879.634.000**
A	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	879.634.000
6042.EBD	**Layanan Manajemen Kinerja Internal**	**227.085.000**
6042.EBD.952	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**44.000.000**
051	**Penyusunan Rencana Program dan Anggaran**	**44.000.000**
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	44.000.000
6042.EBD.953	**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**43.235.000**
051	**Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi**	**43.235.000**
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	43.235.000
6042.EBD.955	**Layanan Manajemen Keuangan**	**73.913.000**
051	**Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan**	**73.913.000**
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	73.913.000
6042.EBD.961	**Layanan Reformasi Kinerja**	**39.700.000**
051	**Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP**	**39.700.000**
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8.800.000
B	Pengembangan Zona Integritas	30.900.000
6042.EBD.974	**Layanan Penyelenggaraan Kearsipan**	**26.237.000**
051	**Penataan Kearsipan**	**26.237.000**
A	Penataan Kearsipan	26.237.000

7. Informasi lainnya untuk strategi pencapaian target

Jumlah pengguna layanan jasa BBSPJI Tekstil akan meningkat dengan adanya pengembangan layanan jasa BBSPJI Tekstil dan penambahan ruang lingkup layanan secara bertahap. Pada tahun 2024, BBSPJI Tekstil melakukan strategi pencapaian target, yaitu dengan pengembanangan layanan Sertifikasi Industi Hijau, layanan inspeksi teknis, layanan pemeriksa halal, layanan verifikasi independent tingkat komponen dalam negeri, layanan sertifikasi system manajemen lingkungan dan pemanfaatan asset. Penambahan ruang lingkup yang direncanakan antara lain:

Tabel 2.28 Rencana Penambahan Ruang Lingkup Layanan

Jenis Layanan Jasa	Rencana Penambahan Ruang Lingkup
Bimbingan & Pendampingan Teknis	1. *Self assessment* TKDN *Cost-Based* 2. Audit internal ISO 9001
Konsultansi teknis dan manajemen	1. *Self assessment* TKDN 2. Persyaratan produk halal
Pengujian Tekstil & Mainan	Geomembran
Pengujian kimia lingkungan	Limbah cair tekstil, air proses
Kalibrasi	Cahaya (Non-KAN)
Wisata teknologi tekstil	Pengembangan paket kunjungan wisata tekstil, pengembangan wahana edukasi tekstil material

Target akan lebih mudah tercapai dengan peningkatan kualitas dan kuantitas pengguna layanan jasa BBSPJI Tekstil melalui peningkatan tingkat kepuasan pengguna jasa dan strategi pemasaran yang efektif serta promosi layanan BBSPJI Tekstil.

BAB III
PENUTUP

1. Analisis

A. Produktivitas

- Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

  Rasio Output Layanan dengan SDM merupakan perbandingan antara jumlah output layanan dengan jumlah SDM BBSPJI Tekstil. Interpretasi: semakin besar nilai maka semakin produktif.

  $$ROLSDM\ 2022 = \frac{Jumlah\ Output\ Layanan\ TA\ 2022}{Jumlah\ SDM\ BLU}$$

  $$ROLSDM\ 2022 = \frac{2208}{84} = 26{,}29$$

  $$ROLSDM\ 2023 = \frac{Jumlah\ Output\ Layanan\ TA\ 2023}{Jumlah\ SDM\ BLU}$$

  $$ROLSDM\ 2023 = \frac{2432}{89} = 27{,}33$$

  Nilai Rasio Output Layanan dengan SDM TA. 2023 lebih besar dari Nilai ROLSDM TA. 2022. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan produktivitas pada tahun 2023, dimana 1 SDM menghasilkan rata-rata 27 output layanan.

- Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

  Rasio pendapatan dengan SDM merupakan perbandingan antara pendapatan BLU dengan jumlah SDM BBSPJI Tekstil. Interpretasi: semakin besar nilai maka semakin produktif.

  $$RPSDM\ 2022 = \frac{Pendapatan\ BLU\ TA\ 2022}{Jumlah\ SDM\ BLU}$$

  $$RPSDM\ 2022 = \frac{5.901.123.950}{84} = 70.251.475{,}60$$

$$RPSDM\ 2023 = \frac{Pendapatan\ BLU\ TA\ 2023}{Jumlah\ SDM\ BLU}$$

$$RPSDM\ 2023 = \frac{6.031.458.284}{89} = 67.769.194{,}20$$

Nilai Rasio Pendapatan dengan SDM TA. 2023 menunjukkan nilai yang positif, dimana 1 SDM menghasilkan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 67.769.194,20.

- Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

  Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

  PJOL = PJOL 2024 - PJOL 2023

  PJOL = 5900 -2432 = 3468

  Nilai positif ini menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil semakin produktif.

- Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

  Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

  PKL = PKL TA 2024 - PKL TA 2023

  PKL = 3,62 - 3,61 = 0,01

  Nilai positif ini menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil semakin produktif.

- Target Output Layanan (TOL)

  Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis

  $$TOL = \frac{Target\ output\ layanan\ TA\ 2024}{Realisasi\ output\ layanan\ TA\ 2023}$$

  $$TOL = \frac{5900}{2432} = 2{,}43$$

  Jumlah target output layanan tahun 2024 sebanyak 5.900 *work order* sedangkan realisasi output layanan tahun 2023 sebanyak 2432 *work order*. Dengan demikian, nilai TOL sebesar 2,43 (target yang ditetapkan menantang jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023).

- Target Pendapatan (TP)

  Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis

  $$Target\ Pendapatan = \frac{Target\ pendapatan\ TA\ 2024}{Realisasi\ pendapatan\ TA\ 2023}$$

  $$Target\ Pendapatan = \frac{10.871.568.000}{6.031.458.284} = 1{,}80$$

  Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio target pendapatan terhadap realisasi adalah 1,80 (target yang ditetapkan menantang jika dibandingkan realisasi tahun 2023).

B. Efisiensi

- Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

  Belanja = dapat menggunakan belanja operasional, belanja total, atau belanja lain sesuai kebutuhan analisis).

  Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien

  $$RBOL\ 2022 = \frac{Belanja}{Jumlah\ Layanan}$$

  $$RBOL\ 2022 = \frac{21.153.347.945}{2208} = 9.580.320{,}63$$

  $$RBOL\ 2023 = \frac{Belanja}{Jumlah\ Layanan}$$

  $$RBOL\ 2023 = \frac{21.639.906.987}{2432} = 8.897.988{,}07$$

  Jika dibandingkan dengan nilai RBOL Tahun 2022, rasio belanja dengan output belanja tahun 2023 lebih efisien dari nilai RBOL tahun 2022.

- Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

  Rasio BOPO adalah suatu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional suatu satuan kerja. Dengan membandingkan total beban operasional dengan pendapatan operasional yang dihasilkannya, rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik satuan kerja tersebut mengelola

beban operasionalnya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Rasio BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$BOPO\ 2022 = \frac{Belanja\ Operasional\ 2022}{Pendapatan\ 2022}$$

$$BOPO\ 2022 = \frac{21.153.347.945}{5.901.123.950} = 3{,}58$$

$$BOPO\ 2023 = \frac{Belanja\ Operasional\ 2023}{Pendapatan\ 2023}$$

$$RBOL\ 2023 = \frac{21.639.906.987}{6.031.458.284} = 3{,}58$$

BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO BBSPJI Tekstil lebih dari 1 (satu), hal ini mengindikasikan bahwa BBSPJI Tekstil belum mampu mengelola beban operasionalnya.

C. Inovasi

Inovasi manajemen perubahan BBSPJI Tekstil sebagai *Industrial Services and Solution Center* (ISSC) dengan memberikan pelayanan rutin dengan ruang lingkup yang luas kepada industri dan masyarakat, serta memperkuat peran sebagai *problem solver* terkait fasilitasi serta optimalisasi pemanfaatan teknologi bagi industry akan berjalan lebih optimal jika diikuti dengan inovasi-inovasi lainnya, antara lain:

1. Peningkatan kemampuan teknis dan inovasi layanan BBSPJI Tekstil melalui adopsi teknologi baru, pengembangan metode pengujian dan proses teknologi yang lebih efisien, serta perluasan ruang lingkup layanan untuk memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat yang semakin berkembang

2. Penguatan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) BBSPJI Tekstil agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas; serta penguatan kompetensi SDM sektor industri tekstil untuk meningkatkan daya saing industri dalam hal kepatuhan terhadap standar, kualitas produk dan inovasi
3. Mengembangkan Sistem Informasi Layanaan Tekstil (Silateks) yang terintegrasi dengan berbagai bagian seperti bagian penerimaan sampel, bagian pengujian, hingga ke bagian keuangan akan mempermudah pekerjaan dan monitoring kegiatan.
4. Digitalisasi Layanan Jasa Teknis

   Digitalisasi membuat pengelolaan dan pemantauan yang menjadi lebih efisien, mengurangi kesalahan manusia, dan memberikan layanan yang lebih responsif kepada pengguna jasa.

D. Keselarasan / kesesuaian

Jenis layanan yang diberikan oleh satker BLU BBSPJI Tekstil telah sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Sesuai dengan Peraturan tersebut, BBSPJI Tekstil melaksanakan melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBSPJI Tekstil telah menyusun Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021-2024 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, Peraturan Presiden Nomor

107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 29 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 15 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Perindustrian dan Peraturan Kepala BSKJI Nomor 280 Tahun 2021 tentang Renstra BSKJI serta dokumen pendukung lainnya.

Dokumen RBA BBSPJI Tekstil tahun 2024 yang disusun selaras dengan RSB BBSPJI Tekstil Tahun 2024-2028 dan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021-2024 serta sesuai dengan peraturan dan regulasi BLU. Target BLU BBSPJI Tekstil termasuk rencana kerja dan rencana pengembangan yang ditetapkan selaras dengan Indikator Kinerja dalam dokumen Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021-2024.

2. Simpulan

Capaian target kinerja satker BLU BBSPJI Tekstil tahun 2023 tercapai dengan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp6.031.458.284. Realisasi tersebut berdasarkan pelaksanaan pemberian jasa layanan sebanyak 2.432 work order. Total pagu BBSPJI Tekstil TA. 2023 sebesar Rp 21.688.974.000 dengan realisasi belanja sebesar Rp 21.639.906.987 (99,77%).

Upaya pencapaian target penerimaan PNBP tahun 2024 akan dilakukan melalui upayapengembangan layanan yang ada melalui penambahan ruang lingkup Layanan Pengujian, Layanan Kalibrasi, Layanan Sertifikasi Produk, Layanan Pemeriksa Halal (LPH) dan Layanan Sertifikasi Industri Hijau (LSIH) dan menyediakan layanan baru yang terakreditasi, yaitu Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM), Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) dan Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Selain itu, BBSPJI Tekstil mempersiapkan layanan baru lainnya, diantaranya Lembaga Sertifikasi Profesi dan Layanan Inspeksi Teknis. Pengembangan dan inovasi pada sistem informasi terus dilakukan dalam

rangka meningkatkan kualitas penerapan ISO 9001:2015 pada perusahaan atau industri dengan menyediakan paket sistem informasi berbasiswebsitesebagai outputdari kegiatan konsultansi set up dokumen.

Mempertimbangkan trend realisasi belanja anggaran BLU berdasarkan realisasi tahun anggaran pada kondisi normal sebelum Pandemi Covid-19 serta dalam rangka mendukung fleksibilitas belanja operasional layanan, maka ambang batas belanja satker BLU BBSPJI Tekstil pada tahun anggaran 2024 ditetapkan sebesar 10%.

LAMPIRAN

Rincian Belanja/ Pengeluaran Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan
Tahun Anggaran 2024

Kode	Program/ IKU Program/Kegiatan/ IKK/ KRO/ Sumber Dana	Alokasi (Rp)				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
248042	**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**						
019.07.EC	**PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI**	**-**	**2,872,395,000**	**4,538,800,000**			
	Indikator Kinerja Program:						
	1 Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau;						
	2 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan, pendampingan dan penghargaan industri 4.0;						
	3 SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan;						
	4 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi;						
	5 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa BSKJI.						
6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**	**-**	**2,872,395,000**	**4,538,800,000**			
	Indikator Kinerja Program:						
	1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Poptikji						
	2 Persentase rekomendasi optimalisasi pemanfaatan teknologi industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder						
	3 Potensi Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang mengikuti rintisan teknologi						
	4 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0						
	5 Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri						
	6 Persentase rekomendasi di bidang industri 4.0 yang dimanfaatkan oleh satker pembina/ stakeholder						
	7 Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/ stakeholder jasa industri						
	8 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi						
6077.AEC	**Kerja Sama**	**-**	**46,350,000**	**-**			**Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri**
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	-	46,350,000	-		3 Dokumen	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		46,350,000				

Kode	Program/ IKU Program/Kegiatan/ IKK/ KRO/ Sumber Dana	Alokasi (Rp)				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
6077.AEF	**Sosialisasi dan Diseminasi**	**-**	**241,084,000**	**-**			**Pelayanan Jasa Teknis, Data, dan Informasi**
6077.AEF.006	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	-	241,084,000	-		150 Orang	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		241,084,000				
6077.BAD	**Pelayanan Publik kepada Industri**	**-**	**2,499,665,000**	**-**			**- Pengujian, Kalibrasi, dan Inspeksi Teknis - Standardisasi dan Sertifikasi - Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri**
6077.BAD.006	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Tekstil	-	1,284,193,000	-		790 Industri	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		1,284,193,000				
6077.BAD.014	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Tekstil	-	287,132,000	-		140 Industri	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		287,132,000				
6077.BAD.026	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Tekstil	-	438,928,000	-		145 Industri	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		438,928,000				
6077.BAD.076	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Tekstil	-	102,370,000	-		15 Industri	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		102,370,000				
6077.BAD.077	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen Industri Tekstil	-	219,764,000	-		9 Industri	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		219,764,000				

Kode	Program/ IKU Program/Kegiatan/ IKK/ KRO/ Sumber Dana	Alokasi (Rp)				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
6077.BAD.078	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	-	68,890,000	-		1 Industri	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		68,890,000				
6077.BAD.094	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik Industri Tekstil	-	98,388,000	-		10 Industri	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		98,388,000				
6077.CAH	**Sarana Bidang Industri dan Perdagangan**	**-**	**-**	**688,800,000**			**Tata Usaha**
6077.CAH.008	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan industri tekstil	-	-	688,800,000		5 Unit	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU			688,800,000			
6077.QDI	**Fasilitasi dan Pembinaan Industri**	**-**	**85,296,000**	**-**			**Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri**
6077.QDI. 001	Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri	-	85,296,000	-		2 Industri	
	1 RM		85,296,000				
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU						
6077.RAH	**Sarana Bidang Industri dan Perdagangan**	**-**	**-**	**3,850,000,000**			**Tata Usaha**
6077.RAH. 001	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	-	-	3,850,000,000		1 Unit	
	1 RM			3,850,000,000			
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU						
019.07.WA	**Program Dukungan Manajemen**	**13,183,600,000**	**6,995,573,000**	**249,614,000**			
	Indikator Kinerja Program:						
	1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri						
	2 Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3;						
	3 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker;						
	4 Rata-rata indeks profesionalitas ASN;						
	5 Nilai disiplin pegawai;						
	6 Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu;						
	7 Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B;						
	8 Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A;						

Kode	Program/ IKU Program/Kegiatan/ IKK/ KRO/ Sumber Dana	Alokasi (Rp)				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	9 Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90.						
6042	**Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri**	**13,183,600,000**	**6,995,573,000**	**249,614,000**			
	Indikator Kinerja Kegiatan:						
	1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Lingkungan BSKJI						
	2 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN						
	3 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker						
	4 Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B						
	5 Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A						
	6 Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90						
	7 Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang Terpadu dan Terintegrasi						
	8 Implementasi kerja sama						
6042. EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**	**13,183,600,000**	**5,880,934,000**	**-**			**Tata Usaha**
6042. EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	-	158,778,000	-		1 Layanan	
	1 RM						
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		158,778,000				
6042. EBA.994	Layanan Perkantoran	13,183,600,000	5,722,156,000	-		1 Layanan	
	1 RM	13,183,600,000	4,537,538,000				
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU		1,184,618,000				
6042. EBB	**Layanan Sarana dan Prasarana Internal**	**-**	**-**	**249,614,000**			**Tata Usaha**
6042. EBB.951	Layanan Sarana Internal	-	-	249,614,000		25 Unit	
	1 RM			82,550,000			
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU			167,064,000			
6042. EBC	**Layanan Manajemen SDM Internal**	**-**	**887,554,000**	**-**			**Tata Usaha**
6042. EBC.954	Layanan Manajemen SDM	-	7,920,000	-		50 Orang	
	1 RM		7,920,000				
	2 RMP						
	3 PNBP						
	4 BLU						
6042. EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	-	879,634,000	-		80 Orang	
	1 RM		182,445,000				
	2 RMP						

Kode		Program/ IKU Program/Kegiatan/ IKK/ KRO/ Sumber Dana	Alokasi (Rp)				Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
			Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Pengeluaran Pembiayaan		
	3	PNBP						
	4	BLU		697,189,000				
6042. EBD		**Layanan Manajemen Kinerja Internal**	**-**	**227,085,000**	**-**			**Tata Usaha**
6042. EBD.952		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	44,000,000	-		2 Dokumen	
	1	RM		44,000,000				
	2	RMP						
	3	PNBP						
	4	BLU						
6042. EBD.953		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	-	43,235,000	-		5 Dokumen	
	1	RM		43,235,000				
	2	RMP						
	3	PNBP						
	4	BLU						
6042. EBD.955		Layanan Manajemen Keuangan	-	73,913,000	-		2 Dokumen	
	1	RM		73,913,000				
	2	RMP						
	3	PNBP						
	4	BLU						
6042. EBD.961		Layanan Reformasi Kinerja	-	39,700,000	-		2 Dokumen	
	1	RM		39,700,000				
	2	RMP						
	3	PNBP						
	4	BLU						
6042. EBD.974		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	-	26,237,000	-		1 Dokumen	
	1	RM		26,237,000				
	2	RMP						
	3	PNBP						
	4	BLU						
		J U M L A H	**13,183,600,000**	**9,867,968,000**	**4,788,414,000**	**27,839,982,000**		
A. TA Berjalan								
B. Saldo Kas								
PLN								
HLN								
PDN								
HDN								

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR TEKSTIL
CENTER FOR TEXTILE

BLU
SPEED